

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING
(ISR) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



OLEH

**NURHERMIFITRAH SADLI
NIM: 2020203862202010**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING
(ISR) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



OLEH

**NURHERMIFITRAH SADLI
NIM: 2020203862202010**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Nama Mahasiswa : Nurhermifitrah Sadli

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202010

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor B.5792/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

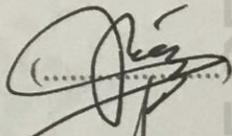
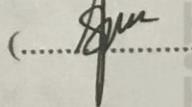
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S. E., M. Ak

NIP : 19901220 201903 2 016


(.....)

(.....)

Mengetahui



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muhammadun, M.Ag.

19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Nama Mahasiswa : Nurhermifitrah Sadli

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202010

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor B.5792/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua)

Ira Sahara, S.E., M.Ak. (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Anggota)

Mengetahui:


Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
157102082001122002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Alla SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”*** dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Sadike dan Ibu Nurhaeni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dukungan dan doa tulus setiap sholatnya. Dan saudara-saudaraku tersayang yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala dukungan dan doanya selama ini yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan amal baik mereka di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare.
2. Ibu Dr. Musdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

3. Ibu Rini Purnamasari, M. Ak. selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare sekaligus penasehat akademik.
4. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Ibu Ira Sahara, S. E., M. Ak. selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S. E., M. Ak., CTA., ACPA. yang telah memberikan banyak nasehat arahan dan masukan.
6. Bapak/ibu dan Asisten/konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
8. Sahabat saya Putri Nabila yang selalu ada dalam suka dan duka dalam menjalani masa-masa kuliah hingga akhir penyelesaian studi ini.

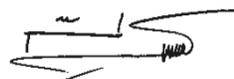
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan penuh kesadraan, penulis menyampaikan maaf atas segala kekurangan dalam tugas skripsi ini. Oleh karena itu kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus hijau toska Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Parepare, 08 Juli 2024

2 Muharram 1445 H

Penulis,



Nurhermifitrah Sadli

Nim: 2020203862202010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhermifitrah Sadli
NIM : 2020203862202010
Tempat/Tgl. Lahir : Barru, 02 Mei 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR)
Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index (JII)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Juli 2024

2 Muharram 1445 H

Penulis,



Nurhermifitrah Sadli
Nim: 2020203862202010

ABSTRAK

NURHERMIFITRAH SADLI. 2024. *Pengaruh Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)* (dibimbing oleh Ibu Hj. Syahriyah Semaun dan Ibu Ira Sahara)

Islamic Sosial Reporting (ISR) merupakan salah satu cara untuk menunjukkan pengungkapan penuh dalam konteks Islam. Kualitas laba merujuk pada sejauh mana laporan laba suatu perusahaan mencerminkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Islamic Sosial Reporting* terhadap Kualitas Laba dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan asosiatif, dengan jenis penelitian *field research* (Penelitian Lapangan). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua cara yaitu *content analysis* dan variabel *Dummy*. Adapun Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor hasil pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* menunjukkan angka lebih dari 59% yang artinya pengungkapan yang dilakukan telah mencapai lebih dari 48 item skor pengungkapan. Sedangkan nilai rata-rata dari Kualitas laba mencapai 2.8388. Hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel *Islamic Sosial Reporting* dengan kualitas laba. Hasil pengujian *koefisien determinasi* menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 9.9%. Selanjutnya hasil uji *parsial* menunjukkan bahwa pengungkapan *islamic sosial reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi $0,008 < \text{dari } 0,05$. Dengan menerapkan *Islamic Sosial Reporting*, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka hal ini dapat menarik minat investor terutama investor muslim untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

Kata Kunci: Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting*, Kualitas Laba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	19
1. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	19
2. Teori Akuntansi Syariah.....	21

3. <i>Islamic Social Reporting</i>	25
4. Kualitas Laba.....	28
5. <i>Jakarta Islamic Indeks (JII)</i>	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	38
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	40
Tabel 3. 5 Index Pengungkapan ISR	44
Tabel 4. 1 Skor Pengungkapan ISR	51
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 3 Total Pengungkapan ISR	53
Tabel 4. 4 Kualitas Laba	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Chi Square	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (uji t)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	56
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Gambar P-P Plot	57
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot	59



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	81
2	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	82
3	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	83
4	Kualitas Laba Perusahaan yang Terdaftar di JII 2019	84
5	Kualitas Laba Perusahaan yang Terdaftar di JII 2020	85
6	Kualitas Laba Perusahaan yang Terdaftar di JII 2021	86
7	Pengungkapan ISR Perusahaan yang Terdaftar di JII 2019	87
8	Pengungkapan ISR Perusahaan yang Terdaftar di JII 2020	89
9	Pengungkapan ISR Perusahaan yang Terdaftar di JII 2021	91
10	Uji Normalitas	93
11	Uji Multikolinieritas	95
12	Uji Heterokedastisitas	96
13	Uji Regresi Linear Sederhana	97
14	Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	98
15	Uji <i>Chi Square</i>	99

16	Uji Koefisien Determinasi	100
17	Uji Parsial	101



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliteri Arab-Latin

a) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b) Vokal

1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ/آ	Fathah dan	Ā	a dan garis di atas

	Alif atau Ya		
يَ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Māta

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

d) Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوْا : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan

seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h) Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia,

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i) *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاِ لِلَّهِ *billah*

Adapun ta *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

j) *Huruf kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
12.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) telah banyak dilakukan di negara berkembang maupun di negara maju.¹ Kegiatan CSR pada awalnya merupakan kegiatan sukarela dan bukan paksaan tetapi, kini kegiatan CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sebagai wujud tanggung jawab dan sikap kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai kewajiban praktik CSR yaitu dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi.² Kemudian Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 66 menyebutkan bahwa laporan tahunan harus memuat beberapa informasi, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.³

Dengan menerapkan CSR, setidaknya mencegah timbulnya berbagai macam tindakan penolakan dari berbagai kalangan masyarakat yang terdampak dari kegiatan operasional perusahaan. Meskipun pada dasarnya, CSR ini nantinya

¹ Santi Lestari, "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014," *Jurnal Akuntansi Unesa* 4, no. 2 (2016): 1-24.

² UU No. 27 Tahun 2007

³ UU No. 40 Tahun 2007

akan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perusahaan, baik *profitabilitasnya* maupun pada *sustainabilitasnya*.⁴

Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Sehingga, perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan salah satu cara untuk menunjukkan pengungkapan penuh dalam konteks Islam.⁵ Konsep ISR pertama kali digagas oleh Ros Haniffa pada tahun 2002 yang kemudian dikembangkan oleh Othman et al di Malaysia. Konsep ini muncul dilatarbelakangi oleh pandangan Ros Haniffa yang menyatakan bahwa adanya suatu keterbatasan dalam laporan pertanggungjawaban sosial konvensional, sehingga terbentuklah konsep *Islamic Social Reporting (ISR)*.⁶ Munculnya konsep ISR ini diharapkan dapat melahirkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam. Instrumen tersebut dapat memberikan kontribusi kepada kemajuan bisnis yang lebih jujur dan adil karena ISR sendiri mempunyai dua tujuan utama yakni sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat serta dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan

⁴ Dewi Setiyawati, Syahriyah Semaun, Muzdalifah Muhammadun, "Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Angkasa Pura I Makassar Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat" Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023.

⁵ Khaerun Nissa Rizfani and Deni Lubis, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index," *Al-Muzara'ah* 6, no. 2 (2018): 103–16.

⁶ Mahardhika Kurniawati and Rizal Yaya, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Journal of Accounting and Investment* 18, no. 2 (2017): 163–71.

memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.⁷

Pengungkapan ISR pada perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) masih memiliki angka yang belum cukup tinggi dan tidak terdapat peningkatan dari tahun ke tahun yaitu hanya sebesar 69% dari tahun 2016-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran perusahaan untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder*-nya masih kurang.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah, khususnya pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) sudah seharusnya memperhatikan pengungkapan ISR agar dapat memenuhi ekspektasi masyarakat muslim. ISR dirasa sesuai karena mengungkapkan berbagai hal yang terkait dengan prinsip-prinsip Islam seperti transaksi-transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi, dan gharar, sudah mengungkapkan zakat, mengungkapkan aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, waqaf, darul hasan, tak terkecuali juga pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan. *Accounting and Auditing of Islamic Financial Institution* (AAOIFI) menyatakan bahwa ISR telah sesuai dan sejalan dengan standar dalam pengungkapan tanggung jawab sosial AAOIFI. AAOIFI sendiri merupakan lembaga internasional Islam non-profit yang bergerak di bidang keuangan seperti akuntansi, audit, tata kelola, etika, dan standar syariah untuk lembaga keuangan

⁷ Muhammad Taufiq Abadi, Muhammad Sultan Mubarak, and Ria Anisatus Sholihah, "Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 1–25.

Islam dan industri. ISR telah disesuaikan dengan standar AAOIFI yang selanjutnya dikembangkan oleh beberapa peneliti.⁸

Fenomena ini menarik untuk diteliti, karena melalui indeks ISR, calon investor muslim dapat mempertimbangkan apakah perusahaan yang masuk dalam pasar modal syariah sudah benar-benar menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam operasionalnya yang dapat dilihat dari laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Pentingnya arti sebuah kata “Laba”, maka hampir setiap perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan sebaik mungkin, dan kondisi keuangan itu sendiri dapat direfleksikan melalui laba. Oleh karena itu banyak upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar laporan keuangan terlihat baik, maka banyak pula yang mengembangkan proksi untuk menganalisa sisi kualitas suatu laporan keuangan, dalam hal ini adalah menganalisa dari segi kualitas laba yang dihasilkan.⁹

Kondisi yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah apabila terjadi asimetri informasi antara manajer perusahaan dengan investor. Kualitas laba menunjukkan kinerja perusahaan secara ekonomis yang sesungguhnya bukan hanya kinerja akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan. Maka dari itu para investor, calon investor, para analis keuangan, dan pengguna informasi laporan keuangan lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang

⁸ Yeny Widya Prihatiningtias et al., “Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII),” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 6, no. 1 (2022): 115–33.

⁹ Elan Kurniawan and Siti Nur Aisah, “Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Akrual* 2, no. 1 (2020): 55–72.

sebenarnya.¹⁰ Beberapa praktik perataan laba dalam laporan keuangan menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan laba menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal. Praktik perataan laba tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya. Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil keputusan akan melakukan investasi atau tidak. Oleh karena itu, manajer berusaha memberikan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas manajemen dimata investor.¹¹

Pertumbuhan laba merupakan presentase naik turunnya laba dari tahun ke tahun. Perusahaan yang terus-menerus tumbuh, dengan mudah menarik modal, dan ini merupakan sumber pertumbuhan. Informasi laba pada perusahaan - perusahaan ini akan direspon positif oleh pemodal. Jika suatu perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi maka para investor akan memberikan respon besar pada perusahaan karena perusahaan tersebut dapat memberikan manfaat di masa depan. Pertumbuhan laba dapat berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII secara umum belum ada yang mencapai angka penuh yakni implementasi dan pengungkapan Indeks ISR secara

¹⁰ Chusnul Khotimah, "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (STIE PERBANAS SURABAYA, 2016).

¹¹ Wiria Pujiarti, "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Serta Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Perataan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pe" (Fakultas Ekonomi Unpas, 2015).

100%, dikarenakan adanya sub item dari indeks ISR yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan tersebut seperti *green product*, *audit environmental*, dan bantuan untuk aktivitas politik.¹² Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meutia Handayani et al yang memngungkapkan ada perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial secara syariah dengan baik dan tinggi, namun ada pula perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dengan sangat sedikit meskipun perusahaan tersebut telah dikategorikan sebagai perusahaan syariah oleh badan otoritas pasar modal dan lembaga keuangan.¹³

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengaitkan antara pengaruh pengungkapan ISR dengan ERC seperti penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahayu dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif dengan judul Pengaruh pengungkapan ISR terhadap ERC pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di DES. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Evi Ekawati et al. dengan judul pengaruh ISR, *Leverage* dan Likuiditas terhadap ERC pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini penting untuk dilakukan karena belum ditemukan penelitian yang menguji antara pengungkapan *Islamic Soial Reporting* dengan Kualitas Laba sehingga perlu dilakukannya penelitian yang

¹² Andi Ayu Frihatni et al., “Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Dan Transparansi,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. Spesial Issue 2 (2021): 721–31.

¹³ Meutia Handayani et al., “Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (2020): 146–60.

terkait dengan judul tersebut untuk mengetahui apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kualitas laba.

Alasan penulis memilih *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian karena *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham yang dibuat berdasarkan indeks syariah Islam yang dimaksudkan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan berbasis syariah yang memilih urutan perusahaannya berdasarkan tingkat likuiditas nilai perdagangan regular.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII)?
2. Seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kontribusi pemikiran dan sebagai referensi teoritis untuk mengembangkan ilmu yang terkait *Islamic Sosial Reporting* (ISR) dan kualitas laba. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan literasi ilmiah perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kajian yang diteliti serta untuk mendapatkan pengalaman guna mengadakan penelitian selanjutnya.

b. Bagi calon investor

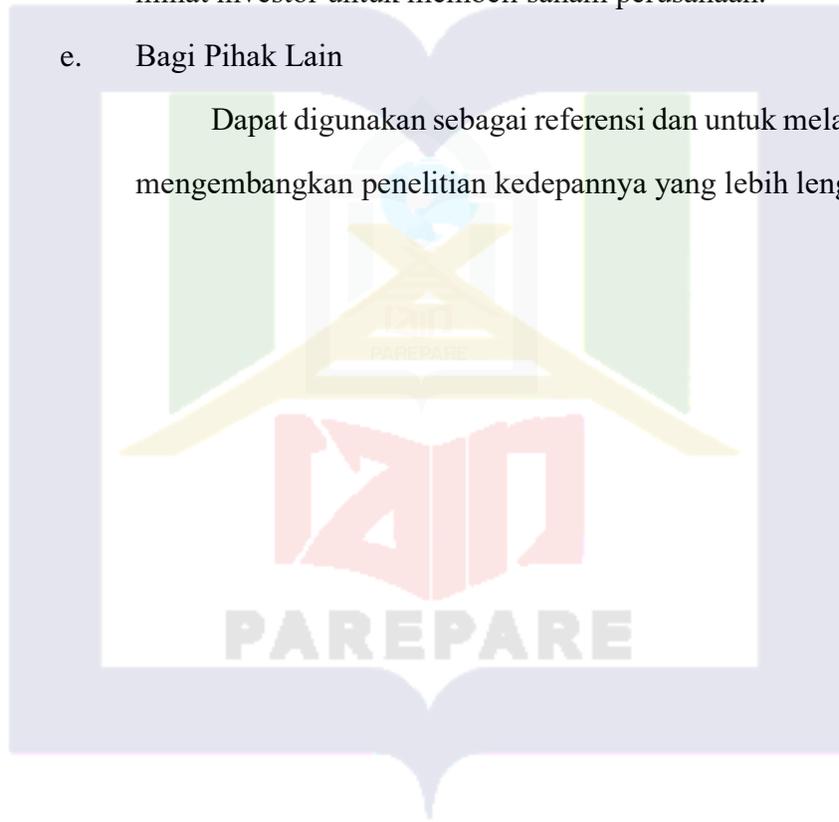
Dapat digunakan sebagai pertimbangan sebelum membeli saham perusahaan dengan melakukan analisis pada faktor fundamental perusahaannya.

c. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga harga saham perusahaan bisa meningkat serta menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan.

e. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai referensi dan untuk melanjutkan serta mengembangkan penelitian kedepannya yang lebih lengkap.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meutia Handayani, Emilda Kadriani, Icha Ayuningsih, dan Talbani Farlian dengan judul Analisis Penilaian Skor Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020. Dengan menggunakan data tahun 2017-2018. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari analisis laporan keuangan perusahaan dengan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil indeks ISR tertinggi tahun 2017 dimiliki oleh PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) dan PT. Indofood SuksesMakmur Tbk. (INDF) dengan skor ISR sebesar 79%. Sedangkan, skor indeks ISR tertinggi tahun 2018 dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dengan skor ISR sebesar 86%. Skor ISR terendah tahun 2017 dimiliki oleh Perusahaan Ciputra Developmen (CTRA) dengan skor ISR hanya 53%. Sedangkan skor indeks ISR terendah tahun 2018 dimiliki oleh

Perusahaan Ciputra Developmen (CTRA) dan PT. Summarecon Agung Tbk. (SMRA) dengan skor 56%.¹⁴

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Meutia Handayani, Emilda Kadriani, Icha Ayuningsih, dan Talbani Farlian dengan penelitian ini yaitu pertama terletak pada Variabel independen yakni menggunakan *Islamic Sosial Reporting* sebagai variabel independennya, kedua terletak pada objek penelitiannya yakni *Jakarta Islamic Indeks*. Adapun perbedaannya yaitu pertama penelitian Meutia Handayani et al menggunakan data pada periode 2017-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan data periode 2019-2021. Kedua, terletak pada variabel dependen yaitu penelitian ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meutia Handayani et al dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Meutia Handayani et al menunjukkan bahwa skor pengungkapan indeks ISR tertinggi dimiliki oleh PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Skor ISR terendah dimiliki oleh PT. Ciputra Developmen dan Summarecon Agung Tbk. Sedangkan penelitian ini pada tahun 2019-2020 skor pengungkapan ISR tertinggi ditempati oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dan pada tahun 2021 skor tertinggi ditempati oleh PT. Media Nusantara Citra Tbk. Kemudian skor pengungkapan terendah dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2019-

¹⁴ Meutia Handayani et al., “Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (2020): 146–60.

2020 dan tahun 2021 skor pengungkapan terendah dimiliki oleh PT. Barito Pacific Tbk.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahayu dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada tahun 2022. Dengan menggunakan data tahun 2017-2020 dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *puposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR tidak mempunyai pengaruh terhadap ERC. Informasi sukarela ISR dianggap belum cukup dalam menggambarkan berkaitan dengan *future earning* perusahaan sehingga perusahaan dengan pengungkapan sukarela yang tinggi ataupun yang rendah tidak memberikan respon dari investor saat perusahaan mengumumkan berkaitan dengan laba. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ERC, *Leverage* mempunyai pengaruh yang negatif signifikan pada ERC, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ERC.¹⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahayu dengan penelitian ini yaitu *Islamic Sosial Reporting* dijadikan sebagai salah satu variabel independen. Sedangkan perbedaannya yang pertama yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lebih dari satu yakni Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas sedangkan penelitian ini

¹⁵ Anita Rahayu “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)” (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

hanya menggunakan *Islamic Sosial Reporting* sebagai variabel independen. Kedua, variabel dependen penelitian terdahulu yaitu ERC sedangkan penelitian ini menggunakan Kualitas Laba sebagai variabel dependen. Ketiga penelitian sebelumnya mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index (JII)*. Keempat, data yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu data tahun 2017-2020 sedangkan penelitian ini menggunakan data tahun 2019-2021.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahayu dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahayu menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR tidak mempunyai pengaruh terhadap ERC hal ini disebabkan karena informasi sukarela ISR dianggap belum cukup dalam menggambarkan berkaitan dengan *future earning* perusahaan sehingga perusahaan dengan pengungkapan sukarela yang tinggi ataupun yang rendah tidak memberikan respon dari investor saat perusahaan mengumumkan berkaitan dengan laba. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ERC. Laba dianggap sebagai faktor penting yang menarik minat investor. Rasio dari profitabilitas return on asset (ROA) dipergunakan dalam mengevaluasi nilai aset yang dipunyai dengan jumlah laba yang didapatkan. *Leverage* mempunyai pengaruh yang negatif signifikan pada ERC. Perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih mungkin dapat menghasilkan laba di masa depan karena kontrak hutang biasanya digunakan dalam rangka menaikkan produksi dalam peningkatan

laba. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ERC. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi dapat mempunyai risiko gagalnya pembayaran yang lumayan kecil, hal ini akan membuat kreditur merasakan aman dalam memberikan pinjaman pada perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini diperoleh hasil pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan nilai signifikansi dari hasil uji t sebesar $(X) \text{ISR } 0,008 < \text{dari } 0,05$. Semakin tinggi informasi ISR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap laba yang dilaporkan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Ekawati, dan Indri Yanti dengan judul Pengaruh ISR, *Leverage* dan Likuiditas terhadap ERC pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2015-2020 (*The Influence of ISR, Leverage and Liquidity on ERC in Companies Registered on ISSI in 2015-2020*) pada tahun 2022. Dengan menggunakan data tahun 2015-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu memperoleh data dari bentuk laporan tahunan. Adapun hasil penelitiannya yaitu *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2015-2020. Hal ini dikarenakan Standar akuntansi keuangan belum mewajibkan bagi perusahaan untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting*, akibatnya yang terjadi dipraktik lapangan perusahaan hanya dengan sukarela mengungkapkan *Islamic*

Social Reporting. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2015- 2020. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2015-2020.¹⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Evi Ekawati, dan Indri Yanti dengan penelitian ini yaitu *Islamic Social Reporting* dijadikan sebagai salah satu variabel independen. Sedangkan perbedaannya yang pertama yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen lebih dari satu yakni *Leverage* dan Likuiditas. Kedua, variabel dependen penelitian terdahulu yaitu ERC sedangkan penelitian ini menggunakan Kualitas Laba sebagai variabel dependen. Ketiga, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII). Keempat, data yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu data tahun 2015-2020 sedangkan penelitian ini menggunakan data tahun 2019-2021.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Ekawati, dan Indri Yanti dimana penelitian yang dilakukan oleh Evi Ekawati, dan Indri Yanti menunjukkan bahwa *Islamic Sosial Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada

¹⁶ Evi Ekawati and Indri Yanti, "Pengaruh ISR, Leverage Dan Likuiditas Terhadap ERC Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2015-2020 (The Influence of ISR, Leverage and Liquidity on ERC in Companies Registered on ISSI in 2015-2020)," n.d.

perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2015-2020. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0631 yang berarti lebih besar dari alpha 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa *Islamic Sosial Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikansi (X) ISR $0,008 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.735 >$ dari nilai t tabel sebesar 1.671 sehingga H_1 diterima, hal ini berarti bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Nur Afifa dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019). Dengan menggunakan data tahun 2015-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII. Adapun hasil penelitiannya yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2015-2019, hal ini didasarkan pada variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai koefisien

regresi sebesar 86,471 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $2,625 > t\text{-tabel}$.¹⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu *Islamic Social Reporting* dan objeknya, yaitu menggunakan *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pertama, penelitian terdahulu menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laba. Kedua, data yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu data pada tahun 2015-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data terbaru yaitu tahun 2019-2021.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Nur Afifa dimana penelitian yang dilakukan oleh Ema Nur Afifa menunjukkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2015-2019, hal ini didasarkan pada variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 86,471 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $2,625 > t\text{-tabel}$. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikansi (X) $0,008 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,735 >$ dari nilai t tabel sebesar 1.671 hal ini berarti bahwa pengungkapan *Islamic*

¹⁷ Ema Nur Afifa, Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019). 2021

Social Reporting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016-2018 pada tahun 2020. Dengan menggunakan data tahun 2016-2018 dan metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan ISR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ERC. ISR mempunyai pengaruh terhadap ERC sebesar 72,8% dan 27,2%, dari sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.¹⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu ISR Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pertama, penelitian ini menjadikan Kualitas laba sebagai variabel independen sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *Earning Response Coefficient* sebagai variabel independen. Kedua, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada perusahaan-perusahaan manufaktur kategori barang & konsumsi yang memiliki konsistensi masuk pada Daftar Efek Syariah (DES),

¹⁸ Abdul Latif, "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Selama Periode 2016-2018" (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

sedangkan penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan yang konsisten terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII).

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif dimana penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif memperoleh hasil bahwa pengungkapan ISR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ERC. Berdasarkan hasil uji *koefisien determinasi* menunjukkan bahwa ISR mampu mempengaruhi ERC sebesar 72,8% dan 27,2% dari sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Nilai *Adjusted R-squared* 0.099 atau sebesar 9.9%. Artinya kemampuan variabel independen (ISR) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (kualitas laba) sebesar 9.9%.

B. Tinjauan Teori

1. *Shariah Enterprise Theory*

Shari'ate enterprise theory (SET) merupakan hasil *derivasi enterprise theory* yang telah didekonstruksi. Berbentuk perluasan cakupan *stakeholders*, tidak hanya terbatas pada *stockholders* yang menjadi domain teori akuntansi kapitalisme. Dalam menerjemahkan konsep teori tersebut dalam praktik, lahirlah laporan nilai tambah syariah (*shari'ate value added*) yang digunakan untuk menyempurnakan konsep income (laba rugi) dalam akuntansi kapitalisme yang

sarat dengan nilai egoistik dan pragmatis.¹⁹ *Syariah Enterprise Theory* dianggap dapat menampung aspek pertanggungjawaban dan ketundukan terhadap nilai-nilai spiritual dalam islam yang mewakili tujuan dalam bisnis Islam, tidak hanya berfokus pada laba tapi juga pada *stakeholders*.²⁰

Syariah Enterprise Theory merupakan teori yang dicetuskan oleh Triyuwono. Teori ini mengemukakan bahwa dengan ditematkannya Allah sebagai *stakeholder* tertinggi, maka akan dapat membangkitkan kesadaran ketuhanan sebagai tali penghubung antara pengguna dan perilaku penggunanya, agar perlakuan syariah tetap terlaksana dan terjamin. Pada prinsipnya, amanah merupakan sikap mutlak yang terdapat dalam SET, Allah mengamanahkan sebuah tanggungjawab untuk digunakan dengancara dan tujuan yang telah ditetapkan sang pemberi amanah. Artinya segala sumber daya yang dimiliki *stakeholder* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah dan di dalamnya terdapat suatu tanggungjawab, sebagaimana penggunaan dari sumber daya tersebut dibatasi baik secara individual dan kolektif, karena hakikatnya *stakeholder* hanya memiliki hak guna.²¹

Shariah Enterprise Theory (SET) merupakan *enterprise theory* yang mengakui adanya pertanggungjawaban bukan hanya kepada pemilik entitas saja melainkan kepada kelompok *stakeholder* yang lebih luas cakupannya. *Shariah enterprise theory* menjelaskan bahwa akuntansi harus melayani bukan saja kepada pemilik perusahaan tetapi juga masyarakat. Dalam pandangan *Shariah*

¹⁹ Alimuddin dan Muhammad Ruslan "Ideologi Akuntansi Islam" Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

²⁰ Rodi Syafrizal "Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Entreprise Theory" Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.

²¹ Triyuwono, Perspektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syariah. (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta,2015), hlm. 356.

Enterprise Theory distribusi kekayaan (*wealth*) atau nilai tambah (*rabue added*) tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung seperti pemegang saham, kreditor, karyawan dan pemerintah tetapi juga pihak lain yang tidak terkait langsung dengan bisnis yang dilakukan perusahaan atau pihak yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan *skill*. Pengukuran modal intelektual oleh perusahaan secara tidak langsung merupakan amanah dari SET.²²

Enterprise Theory mampu mewartahi keberagaman masyarakat (*stakeholders*), hal yang tidak mampu dilakukan oleh *proprietary theory* dan *entity theory*. Hal ini karena konsep *enterprise theory* menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan (*shareholders*), melainkan berada pada banyak tangan, yaitu *stakeholders*. Artinya, cakupan akuntansi dalam *sharia enterprise theory* tidak terbatas pada peristiwa atau kejadian yang bersifat *reciprocal* antara pihak-pihak yang terkait langsung dalam proses penciptaan nilai tambah, tetapi juga pihak lain yang tidak terkait langsung.²³

2. Teori Akuntansi Syariah

Teori akuntansi syariah merupakan teori yang dikemukakan oleh Sofyan Syafrie Harahap. Akuntansi syariah adalah sebuah proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai Islam atau dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan bank dan lembaga keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan

²² Sri Wahyuni “Kinerja *Maqashid Syariah* dan Faktor-Faktor Determinan” Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

²³ Devi Hardianti Rukmana “Komparatif Efisiensi Perbankan Syariah (Studi Pada Indonesia dan Malaysia)” Purwokerto: Pt. Pena Persada Kerta Utama, 2023.

oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.²⁴

Teori akuntansi syariah diperlukan dalam sistem akuntansi untuk memisahkan antara transaksi yang halal dan haram. Kebutuhan terhadap sistem akuntansi yang seperti itu memunculkan berbagai penelitian dan studi tentang bagaimana seharusnya akuntansi diterapkan sesuai dengan syariah, sehingga tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi islam. Akuntansi syariah sangat penting untuk mendukung kegiatan yang dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah dan kita dapat mengetahui transaksi apa yang nantinya tidak mencerminkan syariah yang dilaporkan dalam akuntansi syariah.²⁵

Islamic Sosial Reporting sangat berkaitan dengan nilai-nilai yang menjadi Prinsip Akuntansi Syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran:

a. Prinsip Pertanggungjawaban (*accountability*).

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Dalam kebudayaan kita, umumnya “tanggung jawab” diartikan sebagai keharusan untuk “menanggung” dan “menjawab” dalam pengertian lain yaitu suatu keharusan untuk menanggung akibat yang ditimbulkan oleh perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan. Pertanggungjawaban berkaitan langsung dengan konsep amanah. Di mana implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Pertanggungjawabannya diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.

²⁴ Ikif “Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah” Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2012.

²⁵ N. S Wasilah “Akuntansi Syariah di Indonesia” Jakarta: Salemba Empat, 2015.

أَحْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ﴿٢٢﴾ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْدُوهُمْ إِلَى صِرَاطِ الْجَحِيمِ ﴿٢٣﴾ وَقِفُوهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ ﴿٢٤﴾

Terjemahannya:

“22. (Diperintahkan kepada malaikat), “Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah; 23. selain Allah, lalu tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka; 24. Tahanlah mereka (di tempat perhentian), sesungguhnya mereka akan ditanya.”²⁶

b. Prinsip Keadilan.

Dalam konteks akuntansi, menegaskan, kata adil secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Dalam konteks akuntansi keadilan mengandung pengertian yang bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral, secara sederhana adil dalam akuntansi adalah pencatatan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang prinsip keadilan terdapat dalam surah Asy-syu'ara ayat 181-184:

﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ﴿١٨٤﴾

Terjemahannya:

181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kalian termasuk orang-orang yang merugikan; 182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus; 183. dan janganlah kalian merugikan manusia pada hak-

²⁶ R I Kementerian Agama, “Al-Quran Dan Terjemahan,” Kementerian Agama RI, 2012.

haknya dan janganlah kalian merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kalian dan umat-umat yang dahulu.²⁷

c. Prinsip Kebenaran.

Dalam akuntansi selalu dihadapkan pada masalah pengakuan & pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.

Ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang prinsip keadilan terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ لِيَكُنَّ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَنَاهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan

²⁷ R I Kementerian Agama, “Al-Quran Dan Terjemahan,” Kementerian Agama RI, 2012.

sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”²⁸

Karakteristik perbedaan antara prinsip akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional adalah akuntansi syariah tidak mengenal riba dalam praktiknya, tidak mengenal konsep *time-value of money*, uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperdagangkan serta menggunakan konsep bagi hasil. Tujuan yang ingin dicapai dalam akuntansi berdasarkan perspektif Islam adalah dalam rangka menyajikan laporan keuangan secara benar sehingga diperoleh informasi yang akurat sebagai dasar perhitungan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah akuntansi sebagai bukti tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.²⁹

3. *Islamic Social Reporting*

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan sesuatu yang asing, karena hal ini sudah ada dan dipraktekkan sejak 14 abad yang lalu. Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah wajib dijadikan pedoman bagi kehidupan kaum muslimin dalam berbagai kegiatan termasuk dalam kegiatan ekonomi. Semua aktivitas ekonomi baik bisnis

²⁸ R I Kementrian Agama, “Al-Quran Dan Terjemahan,” *Kementerian Agama RI*, 2012.

²⁹ Leny Novianti dan Andi Irfan “Akuntansi Syariah” Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

maupun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) bukanlah suatu yang dapat dipisahkan dari konsep Al- Qur'an dan as-Sunnah. Dalam Al-Qur'an pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan.³⁰ Salah satu ayat yang menekankan adanya tanggung jawab sosial ialah surah Al-Mudatsir ayat 38;

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Terjemahannya:

Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. (QS. Al Mudatsir [74] :38).³¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apapun tindakan yang dilakukan oleh manusia semuanya akan dipertanggung jawabkan, baik berdampak kepada dirinya sendirinya ataupun berdampak kepada orang lain. Pada aspek kebajikan, Islam sangat menganjurkan membantu orang-orang yang memerlukan dan kurang mampu dalam berusaha melalui sadaqah dan pinjaman kebajikan (qard hasan).

Bayu Tri Cahya mengungkapkan bahwa konsep ISR muncul dilatarbelakangi oleh pandangan Ros haniffa yang menyatakan bahwa adanya suatu keterbatasan dalam laporan pertanggungjawaban sosial konvensional, sehingga terbentuklah konsep *Islamic Social Reporting* dimana Haniffa membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al, dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema tata kelola perusahaan.

³⁰ Muhammad Yasir Yusuf "Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Lks), Teori Dan Praktik" Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

³¹ R I Kementrian Agama, "Al-Quran Dan Terjemahan," *Kementerian Agama RI*, 2012.

a. Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*)

Informasi yang akan diungkapkan adalah apakah sumber pembiayaan dan investasi yang bebas bunga (*riba*) dan spekulatif (*gharar*) karena hal ini sangat dilarang (haram) dalam Islam.

b. Produk dan Jasa (*Products and Services*)

Konsep ini merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan semua produk atau jasa yang jatuh ke dalam kategori haram (dilarang) seperti minuman keras, babi, transaksi senjata, perjudian dan hiburan.

c. Karyawan (*Employees*)

Masyarakat Islam perlu tahu jika perusahaan dikelola secara adil terkait karyawan seperti informasi mengenai upah, sifat pekerjaan, jam kerja perhari, cuti tahunan, kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan mengenai hal-hal keagamaan seperti waktu shalat dan tempat, pendidikan dan pelatihan dukungan kepada karyawan, kesempatan yang sama dan lingkungan kerja.

d. Masyarakat (*Community Involvement*)

Kebutuhan umat atau masyarakat luas dapat dicapai melalui *saddaqa* (amal), wakaf (*trust*) dan *qard hassan* (pinjaman tanpa profit). Perusahaan-perusahaan harus mengungkapkan perannya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah sosial (misalnya; perumahan, buta huruf, beasiswa dan lain sebagainya) dari masyarakat di mana mereka beroperasi

e. Lingkungan Hidup (*Environment*)

Perusahaan tidak seharusnya terlibat dalam setiap jenis kegiatan yang mungkin menghancurkan atau merusak lingkungan. Dengan demikian, informasi yang terkait dengan penggunaan sumber daya dan program yang dilakukan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan.

f. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Tata kelola perusahaan dalam ISR merupakan penambahan dari Othman et al, di mana tema ini tidak bisa dipisahkan dari perusahaan guna memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. Prinsipnya dalam konsep *corporate governance* perusahaan harus mengungkapkan semua kegiatan yang dilarang seperti praktik monopoli, penimbunan barang yang diperlukan, manipulasi harga, perjudian, permainan dan segala jenis kegiatan yang melanggar hukum.³²

4. Kualitas Laba

Perlunya dilakukan pengukuran atas kualitas laba timbul dari kebutuhan akan perbandingan laba antar perusahaan dan untuk memahami perbedaan kualitas untuk penilaian-penilaian yang didasarkan laba. Namun, sampai saat ini tidak terdapat kesepakatan baku perihal kualitas laba sesungguhnya. Kualitas laba yang ditentukan dengan prinsip konservatif dianggap lebih baik karena kurang memungkinkan untuk melakukan estimasi laba yang terlalu tinggi (*overstate*) dan retrospektif atas kinerja saat ini dan masa yang akan datang

³² Bayu Tri Cahya “Islamic Social Reporting: Transformasi Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah” Jakarta: Kencana, 2021.

dibanding dengan prinsip liberal. Akan tetapi, konservatisme berimplikasi pada semakin menurunnya reliabilitas dan relevansi laba dalam jangka panjang.³³

Kualitas laba merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik dapat memperkirakan karakteristik proses laba yang relevan untuk pengambilan keputusan. Jadi, manajer sebagai pengelola perusahaan harus bisa membuat laporan laba yang di dalam laporan keuangan memiliki kualitas yang bagus. Kualitas laba di dalam laporan keuangan akan sangat berguna bagi pasar modal karena akan membuat investor melakukan pengukuran terhadap nilai suatu perusahaan sebagai dasar untuk melakukan investasi. Dalam buku yang ditulis oleh Silvia Indriani Schipper dan Vincent menjelaskan pentingnya kualitas laba setidaknya dari dua perspektif, yaitu perspektif kontrak dan perspektif investasi. Dari perspektif kontrak, kualitas laba yang rendah dapat menyebabkan transfer kekayaan yang tidak disengaja. Misalnya, perusahaan yang memberi penghargaan kepada manajer berdasarkan pendapatan mungkin terlalu banyak mengimbangi manajer jika pendapatan terlalu dibesar-besarkan. Dari perspektif investasi kualitas laba yang buruk bermasalah karena dapat menyesatkan investor, yang mengakibatkan misalokasi sumber daya.³⁴

Investor yang memiliki pengetahuan akan ingin menilai kualitas laba (*earnings quality*) masing-masing perusahaan. Semakin tinggi kualitas laba periode saat ini dibandingkan dengan periode terakhir, semakin mungkin perusahaan tersebut melaksanakan strategi bisnis yang jitu untuk menghasilkan

³³ Tjiptohadi Sawarjuwono "Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi" Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP), 2012.

³⁴ Silvia Indrarini "Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)" Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

laba yang sehat di masa mendatang, yang merupakan komponen kunci bagi harga sahamnya. Terdapat banyak komponen kualitas laba, dan di antara yang paling utama adalah (1) pengakuan pendapatan dan beban yang tepat, (2) rasio laba bersih, operasi, dan kotor yang tinggi serta berulang, dan (3) ketiadaan perubahan kebijakan akuntansi, asumsi, serta estimasi untuk mendongkrak laba.³⁵

Kualitas Laba dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan penilaian yang akurat yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Pada penelitian ini untuk mengukur kualitas laba menggunakan rumus³⁶ :

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

5. *Jakarta Islamic Indeks (JII)*

Jakarta Islamic Index (JII) berada di pasar modal Indonesia pada tahun 2000 tepatnya pada tanggal 3 Juli. Saham-saham yang tergabung dalam indeks ini hanyalah terdiri dari 30 saham Syariah yang terdapat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Ke- 30 saham JII adalah saham-saham yang paling liquid ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).³⁷

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Kriteria likuiditas yang digunakan untuk menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

³⁵ Walter T. Harrison Jr. et al., "Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standards-IFRS" Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

³⁶ Hery "Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition" Jakarta: PT. Grasindo, 2016.

³⁷ Ali Geno Berutu "Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk" Salatiga: LP2M Salatiga, 2020.

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
4. Sebanyak 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.³⁸

Jakarta Islamic Index (JII) dibentuk dengan maksud untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) guna mengukur kinerja suatu investasi saham yang berbasis syariah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara syariah.³⁹

C. Kerangka Konseptual

ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.⁴⁰

³⁸ Mang Amsi "Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula" Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.

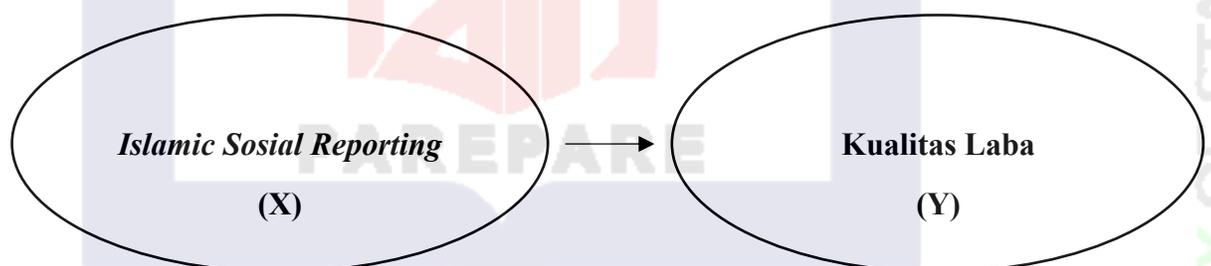
³⁹ DR Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah* (Prenada Media, 2015).

⁴⁰ Soraya Fitria dan Dwi Hartanti. "Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto, 2010. h. 6.

Hubungan antara variabel ini adalah *islamic sosial reporting* mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial dalam pelaporan keuangan mereka. Dengan menerapkan ISR, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka.

Kualitas laba dapat dijelaskan melalui dua perspektif, yaitu perspektif laba dan perspektif *return*. Perspektif laba menyatakan bahwa kualitas laba yang tinggi tercermin pada laba yang dapat berkelanjutan dari waktu ke waktu. Perspektif *return* menyatakan bahwa kualitas laba berhubungan dengan kinerja pasar modal, tercermin dalam return yang diperoleh perusahaan.⁴¹

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang di kemukakan, maka penulis membuat kerangka konseptual antara *Islamic Social Reporting* terhadap kualitas laba. Kerangka pikir ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai apakah pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap kualitas laba.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

⁴¹ Utami, Tri dan Kusuma, Indra Wijaya. 2017. "Detirminan Kualitas Laba pada Isu Pengadopsian Internasional Financial Reporting Standard: Data dari Asia". Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 18, No. 1.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kualitas Laba

Ema Nur Afifa melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2015-2019. Pengungkapan ISR yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, dimana hal ini akan memberikan efek positif dimata para pemangku kepentingan maupun calon investor.⁴² Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H₁: *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Seberapa Besar Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Mempengaruhi Kualitas Laba

Abdul Latif melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)

⁴² Ema Nur Afifa, Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019). 2021

selama periode 2016-2018” pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan ISR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ERC. ISR mempunyai pengaruh terhadap ERC sebesar 72,8% dan 27,2%, dari sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.⁴³

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H₂= Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Sangat berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.



⁴³ Abdul Latif, “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Selama Periode 2016-2018” (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan-hubungkan variabel yang ada, baik sebagai penelitian korelasional maupun regresi.⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Adapun variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu *Islamic Social Reporting* (X) dan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laba (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan dengan cara mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia cabang Makassar Jl. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan selama satu bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

⁴⁴ H A Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS* (zakimu. com, 2022).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode penelitian 2019-2021, dimana ada 30 perusahaan yang terdaftar dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) setiap tahunnya .

No	Daftar Saham Jakarta Islamic Index		
	2019	2020	2021
1	ADRO	ACES	ADRO
2	AKRA	ADRO	ANTM
3	ANTM	AKRA	BRIS
4	ASII	ANTM	BRPT
5	BRPT	ASII	BUKA
6	BSDE	BRPT	CPIN
7	BTPS	BTPS	EMTK
8	CPIN	CPIN	ERAA

⁴⁵ Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-23," Bandung: CV Alfabeta, 2016.

9	CTRA	CTRA	EXCL
10	ERAA	ERAA	ICPB
11	EXCL	EXCL	INCO
12	ICBP	ICBP	INDF
13	INCO	INCO	INKP
14	INDF	INDF	INTP
15	INTP	INTP	ITMG
16	ITMG	JPFA	JPFA
17	JPFA	JSMR	KLBF
18	JSMR	KLBF	MIKA
19	KLBF	MDKA	MNCN
20	LPPF	MNCN	PGAS
21	MNCN	PGAS	PTBA
22	PGAS	PTBA	PTPP
23	PTBA	PWON	SMGR
24	PTPP	SCMA	TINS
25	SCMA	SMGR	TKIM
26	TLKM	TLKM	TLKM

27	TPIA	TPIA	TPIA
28	UNTR	UNTR	UNTR
29	UNVR	UNVR	UNVR
30	WIKA	WIKA	WIKA

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

2. Sampel

Sampling penelitian merupakan proses yang menggunakan elemen atau bagian dari suatu populasi yang lebih besar untuk membuat kesimpulan mengenai seluruh populasi.⁴⁶ Adapun Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik purposive sampling dimana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh dari saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) memiliki kriteria- kriteria tertentu sebagai berikut:

⁴⁶ Indriantoro dan Supomo, "Metodologi Penelitian Untuk Akutansi Dan Manajemen," Cetakan Kedua, Yogyakarta: BPFE, 2012.

No.	Kriteria	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam konstituen <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	30 Perusahaan	-
2.	Perusahaan yang listing di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2019-2021	20 Perusahaan	10 Perusahaan
Jumlah Sampel Penelitian		20 Perusahaan	

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu metode *countent analysis* dengan metode *Dummy*. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengungkapan perusahaan dari 48 indeks pengungkapan ISR dimana, melakukan pengungkapan = 1, tidak melakukan pengungkapan = 0. Informasi diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang masuk dalam konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi *statistical product and service solution* (SPSS) 25. SPSS adalah paket software untuk analisis statistika dan manajemen data. Kemudahan SPSS mengolah data

dalam menyelesaikan permasalahan statistika seperti di bidang bisnis dan penelitian menjadikan SPSS menjadi alat analitik yang prediktif.⁴⁷

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel bebas (Independen) adalah variabel dalam penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variasi dalam variabel lain yang diamati.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Islamic Sosial Reporting*. *Islamic Sosial Reporting* adalah pengungkapan tanggung jawab social secara syariah pada laporan tahunan perusahaan.⁴⁸ Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$\text{Islamic Sosial Reporting} = \frac{\text{Skor Total Pengungkapan}}{\text{Skor Pengungkapan Maksimum}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (Dependen) adalah variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen digunakan untuk mengukur efek atau hasil dari perubahan variabel independen.

⁴⁷ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Elex Media Komputindo, 2015).

⁴⁸ Febry Ramadhani, Desmiyawati Desmiyawati, and Pipin Kurnia, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014)" (Riau University, 2016).

⁴⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Isti Fadah, Diana Suluanti K Tobing, Imam Suroso "Accounting Earnings Response Coefficient" Lumajang: Widya Gama Press, 2020.

Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laba . Kualitas Laba merupakan laba yang dapat digunakan untuk membuat penilaian yang akurat atas kinerja perusahaan saat ini dan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.⁵⁰ Kualitas laba dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan sebagai fasilitas dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah index pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Adapun item-item index dalam pengungkapan ISR yaitu:

A	Pendanaan dan Investasi
1	Kegiatan yang mengandung riba
2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)
3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
5	Kegiatan investasi secara umum
6	Proyek pembiayaan secara umum
B	Produk dan Jasa
7	Persetujuan Dewan pengawas Syariah untuk suatu produk baru

⁵⁰ Tutut Murniati, "Factors That Affect Earnings Quality in Manufacturing Companies Listed on IDX Period 2012-2016," *The Indonesian Accounting Review*, 9 (1), 2019, 85–98.

⁵¹ Hery "Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition" Jakarta: PT. Grasindo, 2016.

8	Definisi setiap produk
9	Pelayanan atas keluhan konsumen
C	Karyawan
10	Jam kerja karyawan
11	Hari Libur
12	Tunjangan karyawan
13	Remunerasi karyawan
14	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan Sumber Daya Manusia)
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
16	Kesehatan dan keselamatan karyawan
17	Ketertiban karyawan
18	Lingkungan kerja
19	Karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)
20	Tempat ibadah yang tepat bagi karyawan
D	Masyarakat
21	Pemberian donasi (sadaqah)
22	Wakaf
23	Pinjaman untuk kebaikan (Qardhassan)
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan
25	Pemberian beasiswa sekolah
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
27	Pengembangan generasi muda
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	Kepedulian terhadap anak
30	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/ olahraga
E	Lingkungan Hidup

31	Konservasi lingkungan hidup
32	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
35	System manajemen lingkungan
F	Tata Kelola Perusahaan
36	Status kepatuhan syariah
37	Rincian nama direksi, manajemen
38	Profil jajaran direksi, manajemen
39	Rincian tanggung jawab manajemen
40	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
41	Jumlah pelaksana rapat manajemen
42	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
43	Rincian nama dewan pengurus syariah
44	Profil nama dewan pengurus syariah
45	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
46	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
47	Struktur kepemilikan saham
48	Kebijakan anti korupsi

Sumber: Hannifa (2002)

Tabel 3. 4 Index Pengungkapan ISR

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Akuntansi

a. Islamic Sosial Reporting

Variabel independent pada penelitian ini yaitu *Islamic Social Reporting* yang pengukurannya menggunakan nilai (*score*) dari *Islamic Social Reporting* yang diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing

perusahaan. Berikut merupakan rumus untuk mengukur tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*:⁵²

$$\text{Islamic Social Reporting} = \frac{\text{Skor Total Pengungkapan}}{\text{Skor Pengungkapan Maksimum}}$$

b. **Kualitas Laba**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Cara mengukur kualitas laba dalam penelitian ini adalah dengan mengukur rasio kas dari operasi terhadap laba bersih dari hasil pendapatan atau penjualan. dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵³

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. Teknik Analisis Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokolerasi, uji heterokedasitas dan uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Agus Widarjono salah satu asumsi model regresi adalah residual mempunyai distribusi normal. Konsekuensi jika model tidak

⁵² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Isti Fadah, Diana Suluanti K Tobing, Imam Suroso “Accounting Earnings Response Coefficient” Lumajang: Widya Gama Press, 2020.

⁵³ Hery “Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition” Jakarta: PT. Grasindo, 2016.

berdistribusi normal dapat dilihat signifikansi uji t bahwa variabel independen terhadap dependen tidak bisa diaplikasikan.

2) Uji Heterokedastisitas

Pendapat Agus Widarjono heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heterokedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data cross section daripada data time series. Salah satu asumsi metode OLS adalah bahwa varian variabel gangguan sama.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Agus Widarjono uji multikolinieritas merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.⁵⁴

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

1. *Koefisien Determinasi (Adjusted R²)*

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien

⁵⁴ Agus Widarjono, "Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS Dan SMARTPLS," 2015.

determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.⁵⁵

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵⁶ Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Data yang digunakan dalam penelitian ini diolah menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS. Regresi linear sederhana digunakan apabila variabel dependen dipengaruhi hanya oleh satu variabel independent. Adapun rumus analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:⁵⁷

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

Keterangan

Y	: Kualitas Laba
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi ISR
X	: <i>Islamic Sosial Reporting (ISR)</i>
ε	: Standar Error

⁵⁵ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 97.

⁵⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

⁵⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

d. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji Rank Spearman digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel minimal ordinal. Dalam Uji Rank Spearman, skala data untuk kedua variabel yang akan dikorelasikan dapat berasal dari skala yang berbeda (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data interval) atau sama (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data ordinal). Jika data berskala interval dan tidak berdistribusi normal dapat digunakan Korelasi Rank Spearman. Adapun Uji Rank Spearman dapat dihitung dengan rumus:⁵⁸

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

ρ : Nilai Korelasi Spearman

d : Selisih antara X dan Y

n : Jumlah Pasangan Data

e. Uji *Chi Square*

Uji *Chi Square* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = \text{Coefisien Of Contingency}$). Karakteristik *Chi-Square* yaitu:

- a. Nilai *Chi-Square* selalu positif.

⁵⁸ Ali Muhson, "Analisis Korelasi," *Diktat Kuliah. Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.

- b. Terdapat beberapa keluarga distribusi *Chi-Square*, yaitu distribusi *Chi-Square* dengan DK=1, 2, 3, dst.
- c. Bentuk Distribusi *Chi-Square* adalah menjulur positif.⁵⁹

Rumus Uji *Chi Square* yaitu :

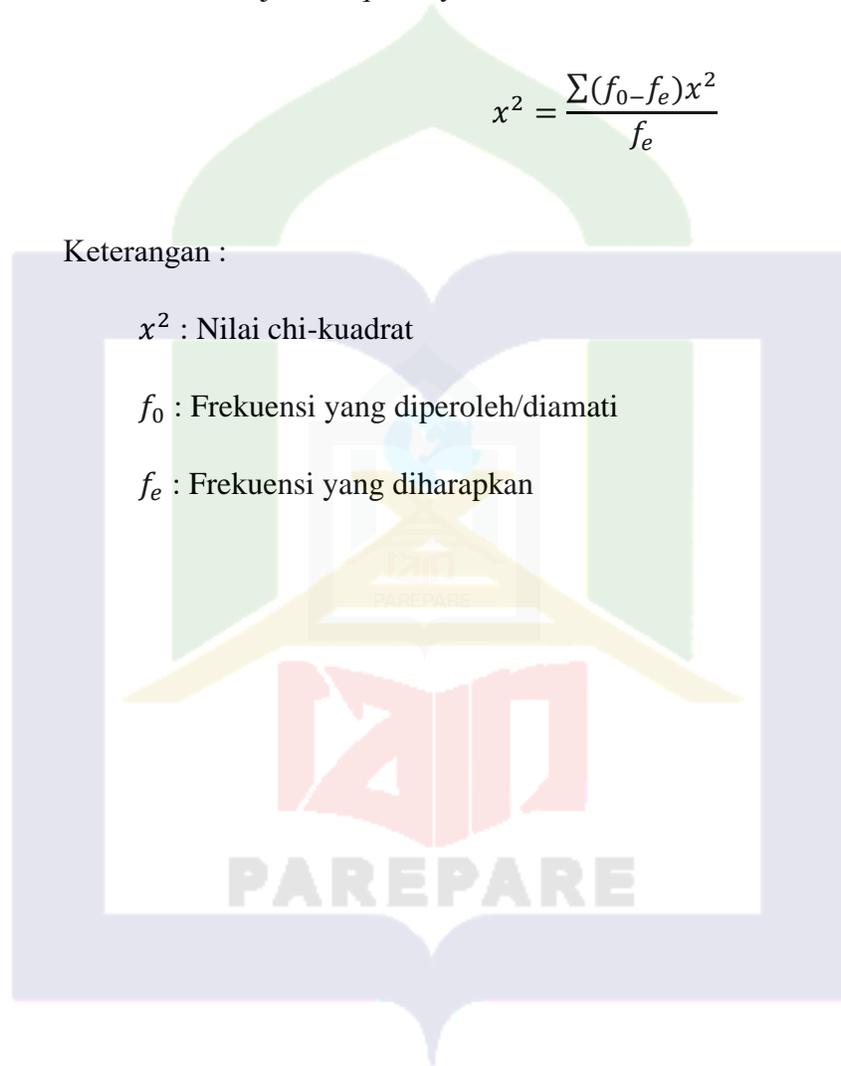
$$x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_e)x^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : Nilai chi-kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diperoleh/diamati

f_e : Frekuensi yang diharapkan



⁵⁹ Andi Wijayanto, "Uji Chi-Square," 2009.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) berada di pasar modal Indonesia pada tahun 2000 tepatnya pada tanggal 3 Juli. Saham-saham yang tergabung dalam indeks ini hanyalah terdiri dari 30 saham Syariah yang terdapat dalam Daftar Efek Syariah (DES). Ke- 30 saham JII adalah saham-saham yang paling liquid ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶⁰

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data *annual report* perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index (JII)* selama periode 2019-2021. Perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index (JII)* ada 30 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan berdasarkan kriteria *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan pengungkapan *islamic social reporting (ISR)* sebagai variabel independen yang diukur menggunakan metode *countent analisis* dan variabel *dummy*.

⁶⁰ Ali Geno Berutu "Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk" Salatiga: LP2M Salatiga, 2020.

	TEMA	2019	2020	2021
A	Tema Pembiayaan dan Investasi	53	54	68
B	Tema Produk dan Jasa	35	31	39
C	Tema Karyawan	133	132	148
D	Tema Masyarakat	132	133	130
E	Tema Lingkungan	59	58	58
F	Tema Tata Kelola Perusahaan	144	144	163
TOTAL		556	552	606

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 4. 1 Skor Pengungkapan ISR

Kemudian variabel independen yaitu kualitas laba yang diukur menggunakan rumus dari variabel tersebut. Berikut adalah hasil dari uji deskriptif dari masing-masing variabel penelitian :

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
X	60	.35	.73	.5953	.07814
Y	60	-17.44	37.44	2.8355	6.04332
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif

Tabel di atas menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah 0.5953 yang berarti pengungkapan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2019-2021 lebih dari setengah index yaitu 48 skor atau dapat dikatakan lebih dari 50% diatas rata-rata pengungkapan. Sedangkan nilai standar deviasi dari skor pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah 0.07814 dan nilai maximum pengungkapan adalah 0.73 dengan nilai minimum adalah 0.35.

Nilai rata-rata dari Kualitas laba mencapai 2.8388 dengan nilai standar deviasi sebesar 6.04332, nilai minimum sebesar -17.44 dan nilai maksimum sebesar 37.44.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Akuntansi

a. *Islamic Sosial Reporting*

Analisis akuntansi *islamic sosial reporting* dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Berikut adalah hasil analisis akuntansi *islamic sosial reporting*:

Rumus:

$$\text{Islamic Social Reporting} = \frac{\text{Skor Total Pengungkapan}}{\text{Skor Pengungkapan Maksimum}}$$

Perusahaan Adaro Energy Tbk. (ADRO)

Tahun 2019 (satuan desimal)

$$\begin{aligned} \text{ISR} &= \frac{29}{48} \\ &= 0,604 \end{aligned}$$

Tahun 2020 (satuan desimal)

$$\begin{aligned} \text{ISR} &= \frac{29}{48} \\ &= 0,604 \end{aligned}$$

Tahun 2021 (satuan desimal)

$$\begin{aligned} \text{ISR} &= \frac{32}{48} \\ &= 0.667 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Islamic Sosial Reporting* yang lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kode	2019	2020	2021
ADRO	0,604	0.604	0.667
MNCN	0.646	0.688	0.729
ANTM	0.646	0.646	0.625
BRPT	0.563	0.354	0.458
CPIN	0.667	0.708	0.708
ERAA	0.583	0.604	0.583
EXCL	0.625	0.625	0.625
ICBP	0.604	0.626	0.708
INCO	0.646	0.627	0.604
INDF	0.604	0.628	0.667
INTP	0.583	0.563	0.583
JPFA	0.583	0.583	0.563
KLBF	0.375	0.375	0.563
PTBA	0.563	0.563	0.667
TPIA	0.500	0.500	0.646
TLKM	0.583	0.563	0.646
UNTR	0.604	0.604	0.667
UNVR	0.479	0.521	0.646
WIKA	0.500	0.500	0.604
PGAS	0.625	0.625	0.667

Sumber: Hasil Olah Data Analisis Akuntansi 2024

Tabel 4. 3 Total Pengungkapan ISR

Berdasarkan data diatas pada tahun 2019-2020 skor pengungkapan ISR tertinggi ditempati oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dan pada tahun 2021 skor tertinggi ditempati oleh PT. Media Nusantara Citra Tbk. Kemudian skor pengungkapan terendah dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2019-2020 dan tahun 2021 skor pengungkapan terendah dimiliki oleh PT. Barito Pacific Tbk.

b. Kualitas Laba

Variabel Y dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laba perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII) 2019-2021. Perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik dapat memperkirakan karakteristik

proses laba yang relevan untuk pengambilan keputusan. Berikut kualitas laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2019-2021:

Rumus:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Perusahaan Adaro Energy Tbk. (ADRO)

Tahun 2019 (satuan triliun)

$$\begin{aligned} \text{Kualitas Laba} &= \frac{\text{Rp.12.935.524.866.000}}{\text{Rp.6.134.398.204.000}} \\ &= 2,108687 \end{aligned}$$

Tahun 2020 (satuan triliun)

$$\begin{aligned} \text{Kualitas Laba} &= \frac{\text{Rp.10,387.359.255.000}}{\text{Rp.2.235.713.025.000}} \\ &= 4,646106 \end{aligned}$$

Tahun 2021 (satuan triliun)

$$\begin{aligned} \text{Kualitas Laba} &= \frac{\text{Rp.20.556.783.584.000}}{\text{Rp.14.721.223.016.000}} \\ &= 1,396405 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase kualitas laba yang lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kode	2019	2020	2021
ADRO	2,108687	4,646106	1,396405
MNCN	8,42827	1,930367	2,708576
ANTM	3,343201	3,048917	1,241109
BRPT	0,933543	1,259955	0,586322
CPIN	7,465959	4,250333	0,019446
ERAA	17,34127	37,53918	9,289635
EXCL	1,380247	1,258568	1,011235
ICBP	2,404077	3,530313	2,018348
INCO	2,260733	1,583112	1,311423
INDF	1,923807	1,958666	1,457486

INTP	1,003907	4,089723	0,329085
JPFA	0,986352	1,5079	0,874363
KLBF	0,732771	0,737172	1,03257
PTBA	7,239187	-1,93205	1,598493
TPIA	1,063381	1,459192	1,343191
TLKM	1,991483	2,209417	2,013462
UNTR	10,07033	7,535835	1,459527
UNVR	0,847444	3,294689	2,194973
WIKA	1,172631	1,167579	1,372332
PGAS	0,101391	0,438288	-17,4422

Sumber: Hasil Olah Data Analisis Akuntansi 2024

Tabel 4. 4 Kualitas Laba

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai kualitas laba rendah yaitu lebih < dari 1,0. Hal ini dapat disebabkan apabila suatu perusahaan tidak mencapai target laba yang sudah direncanakan sebelumnya dan kualitas laba juga rendah jika perusahaan menyajikan laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan dampaknya dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.⁶¹

2. Analisis Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal.

⁶¹ Tiwi Hernita dan Reska Sintya BR Ginting “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba” 2020

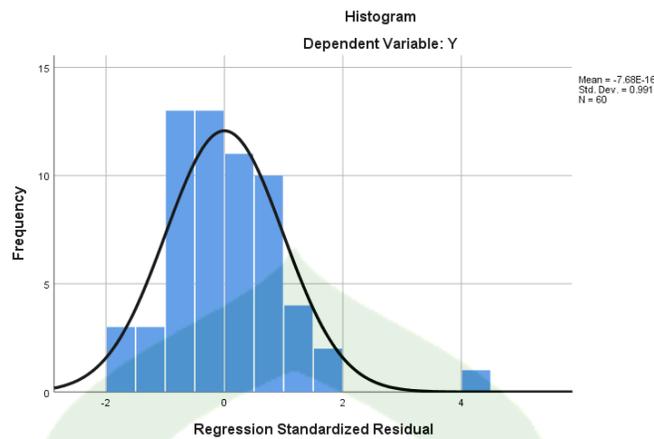
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08755211
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.078
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

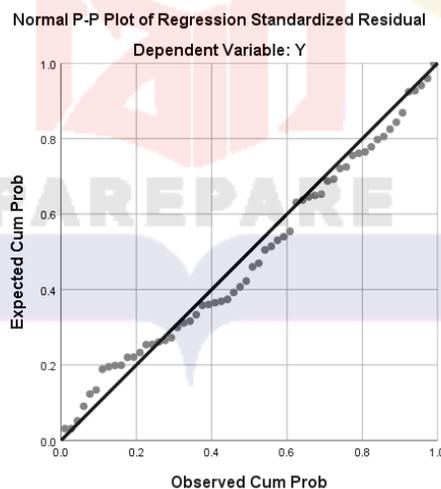
Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0.005 yaitu 0.200 maka dapat disimpulkan variabel ISR (X), dan kualitas laba (Y), menyatakan bahwa informasi dari masing-masing penelitian telah berdistribusi normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dinyatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Gambar P-P Plot

Gambar 4.2 merupakan grafik P-P Plot. Grafik P-P Plot dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Grafik P-P Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Grafik diatas memberikan penjelasan lengkungnya menunjukkan bentuk P-P Plot disekitar garis regresi. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Agus Widarjono uji multikolinieritas merupakan hubungan linier antara variable independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent.⁶² Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-2.582	1.097		-2.354	.022		
X	4.998	1.827	.338	2.735	.008	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

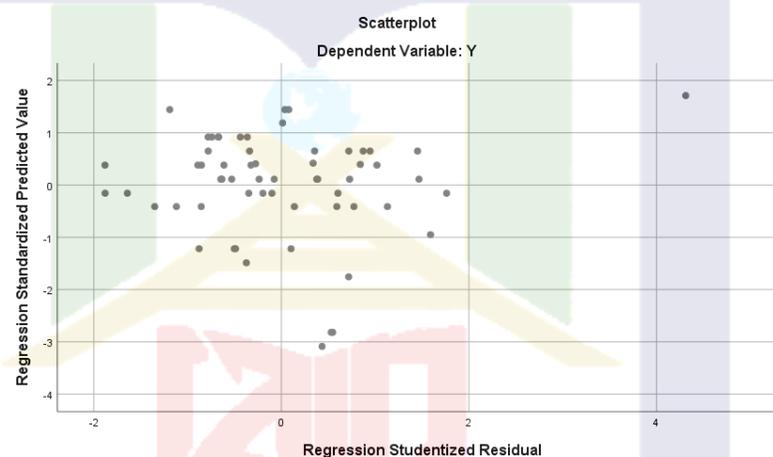
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

⁶² Agus Widarjono, "Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS Dan SMARTPLS," 2015.

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai tolerance diatas 0,10 yaitu sebesar 1.000 dan nilai VIF dibawah 10,0 sebesar 1.000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heterokedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data cross section daripada data time series. Salah satu asumsi metode OLS adalah bahwa varian variabel gangguan sama.⁶³



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot

Dari grafik Scatterplot yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

⁶³ Agus Widarjono, "Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS Dan SMARTPLS," 2015.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-.028	.705		-.040	.968
	X	1.423	1.175	.157	1.211	.231

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 4. 8 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan apabila variabel dependen dipengaruhi hanya oleh satu variabel independent.⁶⁴ Regresi linear sederhana merupakan model yang menggambarkan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-2.582	1.097		-2.354	.022
	X	4.998	1.827	.338	2.735	.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

⁶⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar -2.582, koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 4.998. Sehingga diperoleh persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

$$\text{Kualitas laba} = -2.582 + 4.998x + 5\%$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar -2.582, secara matematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Selanjutnya nilai positif (4.998) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (ISR) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan kenaikan variabel independen 4.998.

2. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji *Rank Spearman* digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel minimal ordinal. Dalam Uji *Rank Spearman*, skala data untuk kedua variabel yang akan dikorelasikan dapat berasal dari skala yang berbeda (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data interval) atau sama (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data ordinal).⁶⁵

⁶⁵ Ali Muhson, "Analisis Korelasi," *Diktat Kuliah. Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.

Correlations			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.331**
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	60	60
	Y	Correlation Coefficient	.331**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai correlation sebesar $0,01 <$ dari 0.05 angka ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara *Islamic Social Reporting* dan kualitas laba dengan nilai koefisien korelasi 0.33 yang menandakan hubungan antara kedua variabel ini cukup kuat. Dari 20 sampel penelitian pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* perusahaan CPIN, INTP, JPFA, TPIA, memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kualitas laba dengan nilai koefisien korelasi sebesar 1.0. Kemudian perusahaan MNCN, BRPT, ICBP, INDF, TLKM, UNVR, memiliki hubungan yang moderat atau cukup kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.67 dan perusahaan ADRO, ANTM, ERAA, EXCL, KLBF, PTBA, UNTR, WIKA, PGAS memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.33 masih termasuk dalam kategori cukup kuat namun dengan persentase yang mendekati kategori lemah.

3. Uji Chi Square

Uji *Chi Square* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = \text{Coefisien of contingency}$).⁶⁶

⁶⁶ Andi Wijayanto, "Uji Chi-Square," 2009.

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	1020.000 ^a	1003	.347
Likelihood Ratio	306.586	1003	1.000
Linear-by-Linear Association	6.739	1	.009
N of Valid Cases	60		

a. 1080 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 10 Hasil Uji Chi Square

Dari tabel diatas terlihat nilai Asymp Sig sebesar 0.347. Karena nilai Asymp Sig > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Islamic Social Reporting* dengan kualitas laba

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.⁶⁷

⁶⁷ Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 97.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.099	1.09689
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Berdasarkan hasil uji R2 pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* 0.099 atau sebesar 9.9%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 9.9%.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁸ Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.582	1.097		-2.354	.022
	X	4.998	1.827	.338	2.735	.008
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan uji t diatas, menyatakan bahwa nilai signifikansi (X) ISR 0,008 < dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2.735 > dari nilai t tabel sebesar 1.671, sehingga H₁ diterima, hal ini berarti bahwa *Islamic Social*

⁶⁸ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

Reporting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan nilai signifikansi $0,008 < \text{dari } 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Apakah pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII)?

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR) terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Uji korelasi rank spearman menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara *Islamic Sosial Reporting* dan kualitas laba dengan nilai koefisien korelasi 0.33 yang menandakan hubungan antara kedua variabel ini cukup kuat.

Hasil analisis akuntansi menunjukkan tahun 2019-2020 skor pengungkapan ISR tertinggi ditempati oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dan pada tahun 2021 skor tertinggi ditempati oleh PT. Media Nusantara Citra Tbk. Kemudian skor pengungkapan terendah dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2019-2020 dan tahun 2021 skor pengungkapan terendah dimiliki oleh PT. Barito Pacific Tbk.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 20 sampel penelitian pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* perusahaan CPIN, INTP, JPFA, TPIA, memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kualitas laba dengan nilai koefisien korelasi sebesar 1.0. Kemudian perusahaan MNCN, BRPT, ICBP, INDF, TLKM, UNVR, memiliki hubungan yang moderat atau cukup kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.67 dan perusahaan ADRO, ANTM, ERAA, EXCL, KLBF, PTBA, UNTR, WIKA, PGAS memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.33 masih termasuk dalam kategori cukup kuat namun dengan persentase yang mendekati kategori lemah.

Rata-rata nilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2019-2021 menunjukkan angka lebih dari 59% yang artinya pengungkapan yang dilakukan telah mencapai lebih dari 48 item skor pengungkapan. Angka ini menunjukkan bahwa pengungkapan ISR mengalami penurunan dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yeny Widya Prihatiningtias dkk, mengungkapkan bahwa pengungkapan ISR tahun 2017-2019 telah mencapai 68% yang berarti pengungkapan ISR mengalami penurunan sebesar 9%. Sedangkan nilai rata-rata dari Kualitas laba mencapai 2.8388. Semakin tinggi kualitas laba yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan tersebut. Hal ini dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang sesungguhnya.

Islamic Social Reporting mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial dalam pelaporan keuangan mereka. Dengan menerapkan ISR, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka hal ini dapat menarik minat investor terutama investor muslim untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya keadilan dan keseimbangan. Dengan penerapan ISR yang berlandaskan dengan nilai-nilai Islam ini dapat membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya, mengurangi kemungkinan manipulasi dan penyimpangan. Dengan demikian, ISR meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, yang akhirnya memperkuat kualitas laba yang dilaporkan. Laba yang berkualitas adalah laba yang transparan dan dapat dipercaya, mencerminkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika Islam.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah *Shariah Enterprise Theory* (SET). Teori ini mengakui adanya pertanggungjawaban bukan hanya kepada pemilik entitas saja melainkan kepada kelompok stakeholder yang lebih luas cakupannya. *Shariah enterprise theory* menjelaskan bahwa akuntansi harus melayani bukan saja kepada pemilik perusahaan tetapi juga masyarakat.⁶⁹ *Syariah Enterprise Theory* dianggap dapat menampung aspek pertanggungjawaban dan ketundukan terhadap nilai-nilai spiritual dalam Islam yang mewakili tujuan dalam bisnis Islam, tidak hanya berfokus pada laba tapi juga pada *stakeholders*.⁷⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ema Nur Afifa dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019). Dengan menggunakan data tahun 2015-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII. Adapun hasil penelitiannya yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2015-2019. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Ekawati, dan Indri Yanti pada tahun 2022 dengan hasil penelitian *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2015-2020. Hal ini dikarenakan Standar akuntansi keuangan belum mewajibkan bagi perusahaan untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting*, akibatnya yang terjadi dipraktik lapangan perusahaan hanya dengan sukarela mengungkapkan *Islamic Social Reporting*. Hal lain yang

⁶⁹ Sri Wahyuni "Kinerja *Maqashid Syariah* dan Faktor-Faktor Determinan" Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

⁷⁰ Rodi Syafrizal "Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Enterprise Theory" Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.

mendukung tidak adanya pengaruh yaitu karena pada umumnya investor berorientasi pada kinerja jangka pendek, sedangkan ISR dianggap menunjukkan kinerja jangka menengah dan jangka panjang.

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan sesuatu yang asing, karena hal ini sudah ada dan dipraktekkan sejak 14 abad yang lalu. Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah wajib dijadikan pedoman bagi kehidupan kaum muslimin dalam berbagai kegiatan termasuk dalam kegiatan ekonomi. Semua aktivitas ekonomi baik bisnis maupun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) bukanlah suatu yang dapat dipisahkan dari konsep Al- Qur'an dan as-Sunnah.⁷¹ Terdapat tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syari'ah salah satunya menekankan tentang pertanggungjawaban yang perlu dilakukan sesuai dengan yang telah diamanatkan. Adapun prinsip tersebut yaitu:

- a. Prinsip Pertanggungjawaban (*accountability*). Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.
- b. Prinsip Keadilan. Dalam konteks akuntansi, menegaskan, kata adil secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Dengan kata lain tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.
- c. Prinsip Kebenaran. Dalam akuntansi selalu dihadapkan pada masalah pengakuan & pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.⁷²

⁷¹ Muhammad Yasir Yusuf "Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Lks), Teori Dan Praktik" Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

⁷² Leny Novianti dan Andi Irfan "Akuntansi Syariah" Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Prinsip akuntansi syari'ah diatas juga sangat relevan dengan konsep kualitas laba, yang menuntut laporan keuangan disajikan dengan benar dan dapat dipercaya yang sesuai dengan realitas perusahaan. Kualitas laba merupakan hal yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Investor yang memiliki pengetahuan akan ingin menilai kualitas laba (*earnings quality*) masing-masing perusahaan. Semakin tinggi kualitas laba periode saat ini dibandingkan dengan periode terakhir, semakin mungkin perusahaan tersebut melaksanakan strategi bisnis yang jitu untuk menghasilkan laba yang sehat di masa mendatang, yang merupakan komponen kunci bagi harga sahamnya.⁷³

2. Seberapa besar pengaruh pengungkapan *Islamic Sosial Reporting (ISR)* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*?

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (*eksogen*) mempengaruhi variabel dependen (*endogen*). *R squared* merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai *R-squared* (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai *R square* yaitu kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah. Hair et al menyatakan bahwa nilai *R square* 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai *R square* 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai *R square* 0,25 termasuk kategori lemah.⁷⁴

Hasil pengujian *koefisien determinasi* (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel

⁷³ Walter T. Harrison Jr. et al., "Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standards-IFRS" Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

⁷⁴ Jr Hair., Joseph F., et. al. (2011). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. New Jersey: PrenticeHall, Inc.

dependen hanya sebesar 9.9%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil uji tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan *Islamic Sosial Reporting* dalam mempengaruhi Kualitas Laba tergolong dalam kategori lemah. Hal ini disebabkan karena beberapa perusahaan hanya berorientasi pada laba saja dan tidak terlalu peduli dengan aktivitas sosial. Selain itu Standar akuntansi keuangan juga belum mewajibkan bagi perusahaan untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting*, akibatnya yang terjadi dipraktik lapangan perusahaan hanya dengan sukarela mengungkapkan *Islamic Social Reporting*.

Pengungkapan tanggung jawab sosial (ISR) ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan selain dari kualitas laba. Hal ini disebabkan karena kegunaan dari informasi laba bagi investor sangat terbatas dikarenakan laba memiliki keterbatasan yang mungkin dipengaruhi oleh asumsi perhitungan dan juga kemungkinan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga dibutuhkan informasi selain laba untuk memprediksi *return* saham perusahaan.⁷⁵

Teori lainnya yang mendukung penelitian ini yaitu Teori Akuntansi Syariah yang mengedepankan prinsip Transparansi dalam menyajikan laporan keuangan secara benar sehingga diperoleh informasi yang akurat sebagai dasar perhitungan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah akuntansi sebagai bukti tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.⁷⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2016-2018 pada tahun 2020. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah pengungkapan ISR

⁷⁵ Lev, B. 1989. On the usefulness of earnings and earnings research: Lessons and directions from two decades of empirical research. *Journal of accounting research* 27:153-192.

⁷⁶ Leny Novianti dan Andi Irfan "Akuntansi Syariah" Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

mempunyai pengaruh signifikan terhadap ERC. ISR mempunyai pengaruh terhadap ERC sebesar 72,8%.

Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index telah masuk dalam kategori pengungkapan yang baik. Hal ini sejalan dengan prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah yang tertuang dalam firman Allah QS. Al-Baqarah Ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ لِيُكْتَبَ بَيْنَكُمُ الْكَاتِبُ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka,

tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁷⁷

Ayat ini menekankan pentingnya pencatatan transaksi dengan jelas dan terperinci, serta menyarankan penggunaan saksi untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam transaksi. Prinsip-prinsip ini sangat relevan dengan ISR, yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dalam pelaporan keuangan dan non-keuangan perusahaan. Dengan berlandaskan pada ayat ini, ISR mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta memastikan kejujuran dan integritas dalam semua aspek operasional mereka.

Ayat ini juga menegaskan bahwa dalam setiap transaksi keuangan, harus ada kejelasan, kejujuran, dan transparansi. Prinsip-prinsip ini relevan dengan konsep kualitas laba, yang menuntut laporan keuangan yang dapat dipercaya dan sesuai dengan realitas perusahaan. Dengan berpegang pada ajaran ayat ini, perusahaan didorong untuk menyajikan laporan laba yang jujur, tidak dimanipulasi, dan memberikan gambaran yang benar tentang kondisi keuangan mereka, sehingga mencerminkan akuntabilitas dan integritas dalam praktik bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam.

⁷⁷ R I Kementerian Agama, “Al-Quran Dan Terjemahan,” *Kementerian Agama RI*, 2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

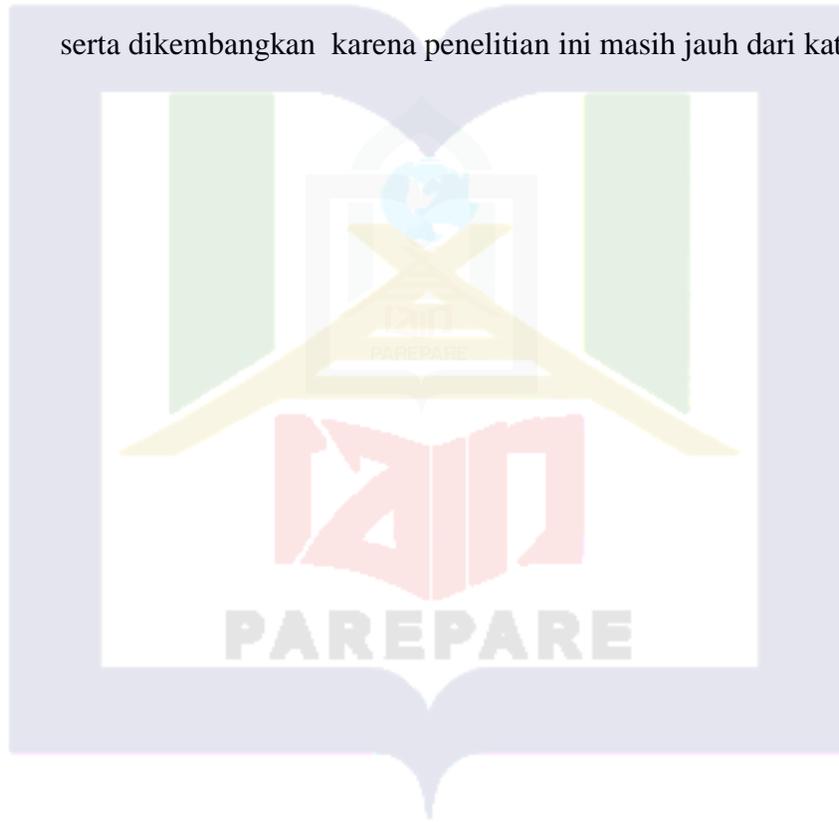
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *islamic sosial reporting* (ISR) terhadap kualitas laba dan seberapa besar kemampuan *islamic sosial reporting* dalam mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Islamic Sosial Reporting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. *Islamic Sosial Reporting* mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial dalam pelaporan keuangan mereka. Dengan menerapkan ISR, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka hal ini dapat menarik minat investor terutama investor muslim untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* mempunyai kemampuan sebesar 9.9% dalam mempengaruhi Kualitas Laba dan termasuk dalam kategori lemah. Hal ini disebabkan karena beberapa perusahaan hanya berorientasi pada laba saja dan tidak terlalu peduli dengan aktivitas sosial. Selain itu Standar akuntansi keuangan juga belum mewajibkan bagi perusahaan untuk mengungkapkan Islamic Social Reporting, akibatnya yang terjadi di praktik lapangan perusahaan hanya dengan sukarela mengungkapkan *Islamic Social Reporting*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai perusahaan yang memiliki skor tingkat pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta dikembangkan karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim

- Abadi, Muhammad Taufiq, Muhammad Sultan Mubarak, and Ria Anisatus Sholihah. *"Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah."* *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 1–25.
- Afifa, Ema Nur, *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019)*. 2021
- Amsi, Mang *"Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula"* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Ekawati, Evi, and Indri Yanti. *"Pengaruh ISR, Leverage Dan Likuiditas Terhadap ERC Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2015-2020 (The Influence of ISR, Leverage and Liquidity on ERC in Companies Registered on ISSI in 2015-2020),"* n.d.
- Soraya Fitria dan Dwi Hartanti. *"Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting"* Indeks Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto, 2010. h. 6.
- Frihatni, Andi Ayu, Darwis Said, Nadhirah Nagu, and Widyantono Arif. *"Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Dan Transparansi."* *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. Spesial Issue 2 (2021): 721–31.
- Geno Berutu, Ali *"Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produk"* Salatiga: LP2M Salatiga, 2020.
- Gozali, Imam *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss"* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 97.
- Hair, Jr., Joseph F., et. al. (2011). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. New Jersey: PrenticeHall, Inc.

- Handayani, Meutia, Emilda Kadriani, Icha Ayuningsih, and Talbani Farlian. “*Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).*” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 4, no. 2 (2020): 146–60.
- Haniffa, Roszaini “*Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research. Vol. 1, No. 2. I. 128-146,*” *Jurnal Universitas Exeter. Inggris*, 2002.
- Hardianti Rukmana, Devi “*Komparatif Efisiensi Perbankan Syariah (Studi Pada Indonesia dan Malaysia)*” Purwokerto: Pt. Pena Persada Kerta Utama, 2023.
- Harrison Jr., Walter T. et al., “*Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standards-IFRS*” Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Hasan, Iqbal “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.
- Hernita, Tiwi dan Reska Sintya BR Ginting “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba*” 2020
- Hery “*Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*” Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Indrarini, Silvia “*Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*” Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Ikif “*Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*” Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2012.
- Kementrian Agama, R I. “*Al-Quran Dan Terjemahan.*” *Kementrian Agama RI*, 2012.
- Khotimah, Chusnul. “*Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*” *Stie Perbanas Surabaya*, 2016.
- Kurniawati, Mahardhika, and Rizal Yaya. “*Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.*” *Journal of Accounting and Investment* 18, no. 2 (2017): 163–71.
- Latif, Abdul. “*Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap*

- Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Selama Periode 2016-2018.*” Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Lestari, Santi. “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014.” *Jurnal Akuntansi Unesa* 4, no. 2 (2016): 1–24.
- Lev, B. 1989. *On the usefulness of earnings and earnings research: Lessons and directions from two decades of empirical research.* *Journal of accounting research* 27:153-192.
- Manan, D R Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah.* Prenada Media, 2015.
- Mubarak, H A Zaki. *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS.* zakimu. com, 2022.
- Muhammad Ruslan dan Alimuddin “*Ideologi Akuntansi Islam*” Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Muhson, Ali. “*Analisis Korelasi.*” Diktat Kuliah. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Novianti, Leny., dan Andi Irfan “*Akuntansi Syariah*” Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Pramesti, Getut. *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22.* Elex Media Komputindo, 2015.
- Prihatiningtias, Yeney Widya, Elok Riskika Putri, Nurkholis Nurkholis, and Wiwik Hidajah Ekowati. “*Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII).*” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 6, no. 1 (2022): 115–33.
- Pujiarti, Wiria. “*Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Serta Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Perataan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*” Fakultas Ekonomi Unpas, 2015.

- Rahayu, Anita “*Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)*” (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).
- Ramadhani, Febry, Desmiyawati Desmiyawati, and Pipin Kurnia. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014)*.” Riau University, 2016.
- Rizfani, Khaerun Nissa, and Deni Lubis. “*Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index.*” *Al-Muzara’ah* 6, no. 2 (2018): 103–16.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi “*Aspek Perilaku Manusia Dalam Dunia Akuntansi*” Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP), 2012
- Setiyawati, Dewi, Syahriyah Semaun, Muzdalifah Muhammadun, “*Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Angkasa Pura I Makassar Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023.
- Sugiyono, Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-23.*” Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Supomo, Indriantoro. “*Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen.*” Cetakan Kedua, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Syafrizal, Rodi “*Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Entreprenur Theory*” Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Tri Cahya, Bayu “*Islamic Social Reporting: Transformasi Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Syariah*” Jakarta: Kencana, 2021.
- Triuwono, “*Perspektif, Metodologi, Dan Teori Akuntansi Syariah.* (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2015), hlm. 356.
- Utami, Tri dan Kusuma, Indra Wijaya. 2017. “*Detirminan Kualitas Laba pada Isu Pengadopsian Internasional Financial Reporting Standard: Data dari Asia*”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 18, No. 1.
- Wahyuni, Sri “*Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan*” Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Wasilah, N. S “*Akuntansi Syariah di Indonesia*” Jakarta: Salemba Empat, 2015

Widarjono, Agus. “*Analisis Multivariat Terapan: Dengan Program SPSS, AMOS Dan SMARTPLS,*” 2015.

Wijayanto, Andi. “*Uji Chi-Square,*” 2009.

Yasir Yusuf, Muhammad “*Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Lks), Teori Dan Praktik*” Jakarta: Prenada Media Group, 2017.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1461/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

13 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURHERMIFITRAH SADLI
Tempat/Tgl. Lahir	: BARRU, 02 Mei 2003
NIM	: 2020203862202010
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BULU LAMPOKO, DESA LAMPOKO, KECAMATAN BALUSU, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING (ISR) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan tanggal 13 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 11759/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1461/n.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 13 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURHERMIFITRAH SADLI
Nomor Pokok	: 2020203862202010
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Mei s/d 13 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 13 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00380/BEL.PSR/07-2024

Tanggal : 10 Juli 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhermifitrah Sadli

NIM : 2020203862202010

Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Lampiran 4: Kualitas Laba Perusahaan yang Terdaftar di JII 2019

Nama Entitas	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Kualitas Laba
ADRO	Rp 12.935.524.866.000,00	Rp 6.134.398.204.000,00	2,1086869
ANTM	Rp 1.633.837.222.000,00	Rp 193.852.031.000,00	8,4282698
BRPT	Rp 6.476.893.478.000,00	Rp 1.937.332.760.000,00	3,3432013
CPIN	Rp 3.400.173.000.000,00	Rp 3.642.226.000.000,00	0,9335426
ERAA	Rp 2.430.790.765.000,00	Rp 325.583.191.000,00	7,4659590
EXCL	Rp 12.357.027.000.000,00	Rp 712.579.000.000,00	17,3412730
ICBP	Rp 7.398.161.000.000,00	Rp 5.360.029.000.000,00	1,3802465
INCO	Rp 1.937.987.736.000,00	Rp 806.125.600.000,00	2,4040767
INDF	Rp 13.344.494.000.000,00	Rp 5.902.729.000.000,00	2,2607330
INTP	Rp 3.530.772.000.000,00	Rp 1.835.305.000.000,00	1,9238067
JPFA	Rp 1.891.217.000.000,00	Rp 1.883.857.000.000,00	1,0039069
KLBF	Rp 2.502.968.822.391,00	Rp 2.537.601.823.645,00	0,9863521
MNCN	Rp 1.723.865.000.000,00	Rp 2.352.529.000.000,00	0,7327710
PGAS	Rp 11.533.912.998.102,00	Rp 1.593.260.811.890,00	7,2391870
PTBA	Rp 4.296.479.000.000,00	Rp 4.040.394.000.000,00	1,0633812
TLKM	Rp 54.949.000.000.000,00	Rp 27.592.000.000.000,00	1,9914830
TPIA	Rp 3.358.151.566.000,00	Rp 333.469.994.000,00	10,0703260
UNTR	Rp 9.435.985.000.000,00	Rp 11.134.641.000.000,00	0,8474440
UNVR	Rp 8.669.069.000.000,00	Rp 7.392.837.000.000,00	1,1726309
WIKA	Rp 265.746.277.000,00	Rp 2.621.015.140.000,00	0,1013906

Lampiran 5: Kualitas Laba Perusahaan yang Terdaftar di JII 2020

Nama Entitas	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Kualitas Laba
ADRO	Rp 10.387.359.255.000,00	Rp 2.235.713.025.000,00	4,6461058
ANTM	Rp 2.218.674.280.000,00	Rp 1.149.353.693.000,00	1,9303669
BRPT	Rp 6.080.171.825.000,00	Rp 1.994.207.215.000,00	3,0489168
CPIN	Rp 4.845.575.000.000,00	Rp 3.845.833.000.000,00	1,2599546
ERAA	Rp 2.852.705.359.000,00	Rp 671.172.137.000,00	4,2503334
EXCL	Rp 13.949.485.000.000,00	Rp 371.598.000.000,00	37,5391821
ICBP	Rp 9.336.780.000.000,00	Rp 7.418.574.000.000,00	1,2585680
INCO	Rp 4.106.142.588.000,00	Rp 1.163.110.036.000,00	3,5303131
INDF	Rp 13.855.497.000.000,00	Rp 8.752.066.000.000,00	1,5831116
INTP	Rp 3.538.011.000.000,00	Rp 1.806.337.000.000,00	1,9586661
JPFA	Rp 4.099.440.000.000,00	Rp 1.002.376.000.000,00	4,0897228
KLBF	Rp 4.221.549.815.090,00	Rp 2.799.622.515.814,00	1,5078997
MNCN	Rp 1.379.270.000.000,00	Rp 1.871.028.000.000,00	0,7371723
PGAS	Rp 5.880.016.656.150,00	-Rp 3.043.405.016.470,00	-1,9320520
PTBA	Rp 3.513.628.000.000,00	Rp 2.407.927.000.000,00	1,4591921
TLKM	Rp 65.317.000.000.000,00	Rp 29.563.000.000.000,00	2,2094172
TPIA	Rp 5.478.551.260.000,00	Rp 726.999.910.000,00	7,5358349
UNTR	Rp 18.557.088.000.000,00	Rp 5.632.425.000.000,00	3,2946889
UNVR	Rp 8.363.993.000.000,00	Rp 7.163.536.000.000,00	1,1675788
WIKA	Rp 141.278.814.000,00	Rp 322.342.513.000,00	0,4382879

Lampiran 6: Kualitas Laba Perusahaan yang Terdaftar di JII 2021

Nama Entitas	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Kualitas Laba
ADRO	Rp 20.556.783.584.000,00	Rp 14.721.223.016.000,00	1,3964046
ANTM	Rp 5.042.665.000.000,00	Rp 1.861.740.000.000,00	2,7085764
BRPT	Rp 5.242.102.413.000,00	Rp 4.223.723.883.000,00	1,2411092
CPIN	Rp 2.121.905.000.000,00	Rp 3.619.010.000.000,00	0,5863219
ERAA	Rp 21.739.143.000,00	Rp 1.117.917.248.000,00	0,0194461
EXCL	Rp 11.963.257.000.000,00	Rp 1.287.807.000.000,00	9,2896350
ICBP	Rp 7.989.039.000.000,00	Rp 7.900.282.000.000,00	1,0112347
INCO	Rp 4.775.590.356.000,00	Rp 2.366.088.987.000,00	2,0183477
INDF	Rp 14.692.641.000.000,00	Rp 11.203.585.000.000,00	1,3114232
INTP	Rp 2.606.707.000.000,00	Rp 1.788.496.000.000,00	1,4574855
JPFA	Rp 701.246.000.000,00	Rp 2.130.896.000.000,00	0,3290850
KLBF	Rp 2.825.946.276.086,00	Rp 3.232.007.683.281,00	0,8743625
MNCN	Rp 2.660.621.000.000,00	Rp 2.576.699.000.000,00	1,0325696
PGAS	Rp 8.314.621.326.402,00	Rp 5.201.537.572.315,00	1,5984930
PTBA	Rp 10.795.075.000.000,00	Rp 8.036.888.000.000,00	1,3431909
TLKM	Rp 68.353.000.000.000,00	Rp 33.948.000.000.000,00	2,0134618
TPIA	Rp 3.175.174.448.000,00	Rp 2.175.481.248.000,00	1,4595274
UNTR	Rp 23.284.854.000.000,00	Rp 10.608.267.000.000,00	2,1949725
UNVR	Rp 7.902.091.000.000,00	Rp 5.758.148.000.000,00	1,3723320
WIKA	-Rp 3.740.044.194.000,00	Rp 214.424.794.000,00	-17,4422189

Lampiran 7: Pengungkapan ISR Perusahaan yang Terdaftar di JII 2019

KODE	ADRO	ANTM	BRPT	CPIN	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP	JPFA	KLBF	MNCN	PGAS	PTBA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WKA
<i>A (Finance & Investment)</i>																				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2
<i>B (Products & Services)</i>																				
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
TB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1
<i>C (Employees)</i>																				
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TC	7	7	6	7	7	7	8	7	8	7	6	6	2	7	6	7	8	5	7	8
<i>D (Community Involvement)</i>																				
21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
25	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TD	5	7	8	6	8	6	6	6	7	6	6	7	7	8	9	5	7	4	4	10

<i>E (Environment)</i>																				
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
33	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
34	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
TE	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	4	5	5	3	3
<i>F (Corporate Governance)</i>																				
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
TF	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6	6	5	7	6	5	7	6
T	29	31	31	27	32	28	30	29	31	29	28	28	18	27	24	28	29	23	24	30
DL	0.604	0.646	0.646	0.563	0.667	0.583	0.625	0.604	0.646	0.604	0.583	0.583	0.375	0.563	0.500	0.583	0.604	0.479	0.500	0.625



Lampiran 8: Pengungkapan ISR Perusahaan yang Terdaftar di JII 2020

KODE	ADRO	ANTM	BRPT	CPIN	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP	JPFA	KLBF	MNCN	PGAS	PTBA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WKA
A (Finance & Investment)																				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2
B (Products & Services)																				
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
TB	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1
C (Employees)																				
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TC	5	7	7	3	8	8	7	8	6	7	5	6	5	7	6	7	8	7	7	8
D (Community Involvement)																				
21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
22	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
23	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
24	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
25	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TD	7	9	8	2	8	7	8	6	8	6	6	7	4	8	9	5	7	4	4	10

<i>E (Environment)</i>																				
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
33	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
34	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
TE	4	4	3	0	4	2	3	3	3	4	3	2	0	2	1	4	5	5	3	3
<i>F (Corporate Governance)</i>																				
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
TF	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6	6	5	7	6	5	7	6
T	29	33	31	17	34	29	30	30	30	30	27	28	18	27	24	27	29	25	24	30
DL	0.604	0.688	0.646	0.354	0.708	0.604	0.625	0.626	0.627	0.628	0.563	0.583	0.375	0.563	0.500	0.563	0.604	0.521	0.500	0.625



Lampiran 9: Pengungkapan ISR Perusahaan yang Terdaftar di JII 2021

KODE	ADRO	ANTM	BRPT	CPIN	ERAA	EXCL	ICBP	INCO	INDF	INTP	JPFA	KLBF	MNCN	PGAS	PTBA	TLKM	TPIA	UNTR	UNVR	WIKA
A (Finance & Investment)																				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
TA	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
B (Products & Services)																				
7	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
TB	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
C (Employees)																				
10	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
11	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
12	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1
TC	6	9	7	5	9	8	8	9	7	8	7	6	8	9	8	8	6	7	4	9
D (Community Involvement)																				
21	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
25	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TD	8	7	5	4	7	6	7	7	6	7	5	6	5	7	9	6	7	6	8	7

<i>E (Environment)</i>																				
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
33	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
34	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
TE	4	4	3	0	4	2	3	3	3	4	3	2	0	2	1	4	5	5	3	3
<i>F (Corporate Governance)</i>																				
36	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TF	8	9	9	8	8	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
T	32	35	30	22	34	28	30	34	29	32	28	27	27	32	31	31	32	31	29	32
DL	0.667	0.729	0.625	0.458	0.708	0.583	0.625	0.708	0.604	0.667	0.583	0.563	0.563	0.667	0.646	0.646	0.667	0.646	0.604	0.667

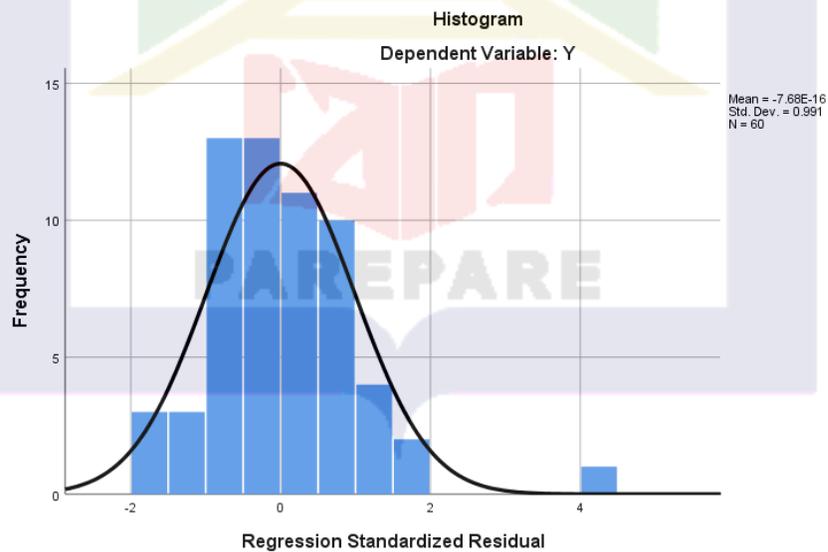


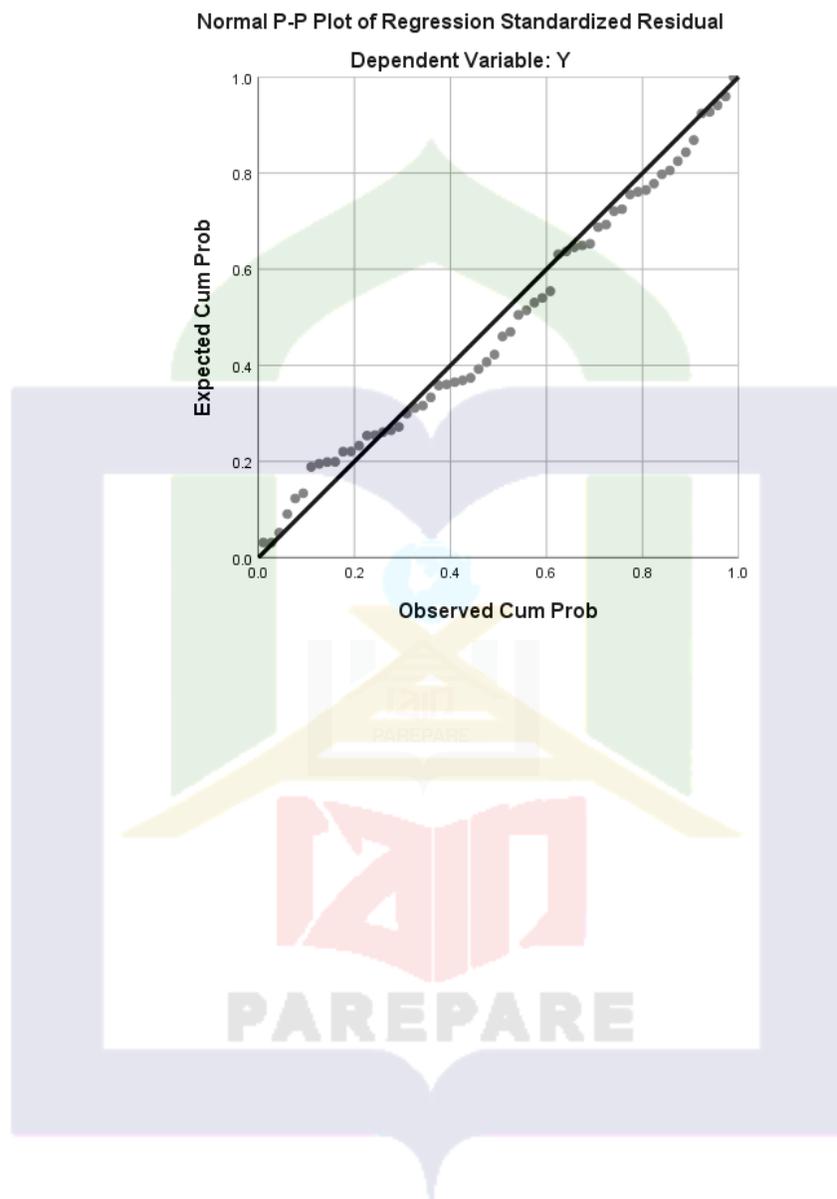
MINISTRY OF STATE OF ISL PAREPARE

Lampiran 10: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08755211
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.078
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Grafik Histogram

Gambar P-P Plot

Lampiran 11: Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas

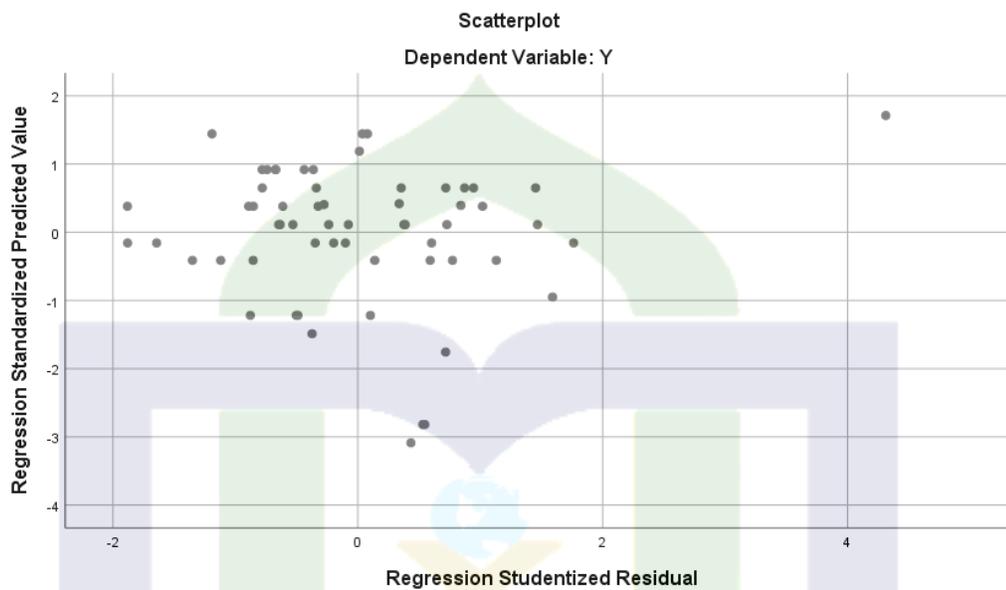
Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-2.582	1.097		-2.354	.022		
	X	4.998	1.827	.338	2.735	.008	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 12: Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot



Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.028	.705		-.040	.968
	X	1.423	1.175	.157	1.211	.231

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 13: Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.582	1.097		-2.354	.022
	X	4.998	1.827	.338	2.735	.008

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 14: Uji Korelasi *Rank Spearman***Uji Korelasi *Rank Spearman***

		Correlations	
		X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	60
	Y	Correlation Coefficient	.331**
		Sig. (2-tailed)	.010
		N	60

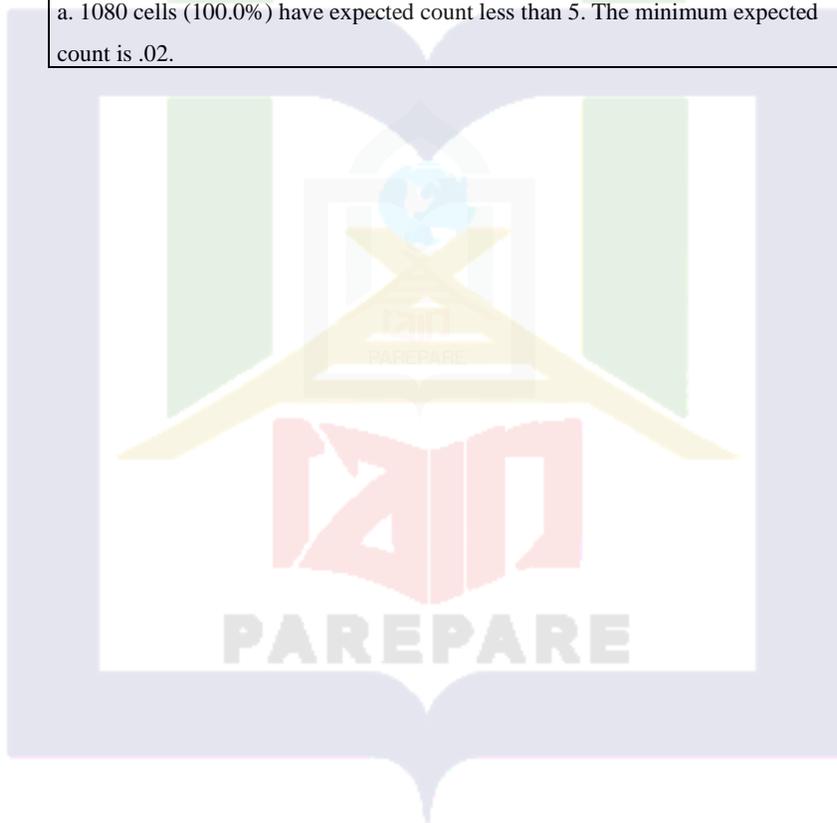
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 15: Uji *Chi Square***Uji *Chi Square***

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	1020.000 ^a	1003	.347
Likelihood Ratio	306.586	1003	1.000
Linear-by-Linear Association	6.739	1	.009
N of Valid Cases	60		

a. 1080 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.



Lampiran 16: Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.099	1.09689

a. Predictors: (Constant), X



Lampiran 17: Uji Parsial

Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2.582	1.097		-2.354	.022
	X	4.998	1.827	.338	2.735	.008

a. Dependent Variable: Y



BIODATA PENULIS



Nurhermifitrah Sadli, akrab disapa Emi, lahir di Barru, 02 Mei 2003. Penulis merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara. Ayah bernama Bapak Sadike dan Ibu bernama Nurhaeni. Menempuh Pendidikan di SD Inpres Lampoko tahun 2008-2014, SMP Negeri 2 Balusu tahun 2014-2017, SMK Negeri 1 Barru Jurusan Akuntansi tahun 2017-2020 dan melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2020-2024).

Penulis pernah menjadi salah satu pengurus di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) IAIN Parepare. Penulis pernah menjadi salah satu Instruktur dalam kegiatan Explore Shariah Accounting (EXPO). Penulis pernah menjadi pendamping pada kegiatan Perkenalan Budaya Akademik Kampus dan Kemahasiswaan (PBAK). Penulis pernah melaksanakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Baznas Kabupaten Barru dan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Rosoan, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.